

## BAB II PENGOLAHAN DATA

Penelitian tentang “Analisis Konteks Wacana Tulis Dalam Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian *Riau Pos*” bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan berdasarkan unsur latar (*setting* dan *scene*), peserta (*participants*), hasil (*ends*), amanat (*message*), cara (*key*), sarana (*instrument*), norma (*norms*), dan jenis (*genre*). Kemudian data wacana yang terdapat dalam rubrik metro kriminal surat kabar harian *Riau Pos* yang berjudul (1) *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban*, (2) *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk*, (3) *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga*, (4) *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicidaduk Di Kediannya*, (5) *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali*, (6) *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang*, (7) *Paman Tega Perkosa Ponakan*, (8) *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga*, (9) *Dicidaduk Saat Duduk Di Warung*, (10) *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib*.

Selanjutnya data wacana yang berjudul (11) *Digrebek Saat Pesta Narkoba*, (12) *Sedang Merekap, Bandar Togel Dicidaduk*, (13) *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk*, (14) *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas*, (15) *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Dikembangkan*, (16) *Asal 2 Kilogram Sabu Yang Diamankan Masih Diselidiki*, (17) *Pria Asal Jambi Masih Ditahan*, (18) *Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap*, (19) *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara*, (20) *Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur*, (21) *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk*, (22) *Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok*, (23) *Waspada Maling*, (24) *Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Di Sakato*, (25) *Autopsi, Lima*

*Tusukan Merenggut Nyawa Korban, (26) Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok* dan *(27) Spesialis Pencuri Laptop diringkus* penulis deskripsikan, analisis serta diinterpretasikan secara terperinci dan sistematis.

## 2.1 Deskripsi Data

Untuk mengetahui konteks wacana tulis dalam rubrik metro kriminal surat kabar harian *Riau Pos*, penulis mengumpulkan data dan mendeskripsikan data yang berhubungan dengan konteks wacana unsur latar (*setting* dan *scene*), peserta (*participants*), hasil (*ends*), amanat (*message*), cara (*key*), sarana (*instrument*), norma (*norms*), dan jenis (*genre*).

### 2.1.1 Konteks Wacana Tulis dalam Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian *Riau Pos*

Mendeskripsikan data konteks wacana penulis memaparkan masing-masing wacana tulis dalam rubrik metro kriminal surat kabar harian *Riau Pos* tanggal 1-31 Mei 2018 sebagai berikut (1) *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban*, (2) *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk*, (3) *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga*, (4) *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicidaduk Di Kediannya*, (5) *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali*, (6) *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang*, (7) *Paman Tega Perkosa Ponakan*, (8) *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga*, (9) *Dicidaduk Saat Duduk Di Warung*, (10) *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib*, (11) *Digrebek Saat Pesta Narkoba*, (12) *Sedang Merekap, Bandar Togel Dicidaduk*.

Selanjutnya data wacana yang berjudul (13) *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk*, (14) *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas*, (15) *Tangkapan 3 Kilogram*

*Sabu Masih Dikembangkan, (16) Asal 2 Kilogram Sabu Yang Diamankan Masih Diselidiki, (17) Pria Asal Jambi Masih Ditahan, (18) Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap, (19) Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara, (20) Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur, (21) Tiga Pengedar Sabu Dibekuk, (22) Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok, (23) Waspada Maling, (24) Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Di Sakato, (25) Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban, (26) Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok dan (27) Spesialis Pencuri Laptop diringkus.*

Data Wacana Tulis Dalam Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian *Riau Pos* konteks wacana yang penulis deskripsikan adalah latar (*setting* dan *scene*), peserta (*participants*), hasil (*ends*), amanat (*message*), cara (*key*), sarana (*instrument*), norma (*norms*), dan jenis (*genre*). Untuk lebih jelas penulis paparkan sebagai berikut:

Tabel 1 Konteks Wacana dalam Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar  
 Harian *Riau Pos*

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
1.	Selasa, 1 Mei 2018	Perampok Ancam Tembak Kepala Korban	1. Latar ( <i>setting</i> dan <i>scene</i> )	1	Peristiwa perampokan terjadi di kediaman Masdiar (47) di Jalan Gesmani Ujung, Kelurahan Palas, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru, Sabtu (28/4) sekitar pukul 19.00 WIB.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	2	Peristiwa perampokan terjadi di kediaman Masdiar (47) di Jalan Gesmani Ujung, Kelurahan Palas, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru, Sabtu (28/4) sekitar pukul 19.00 WIB. Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia mengatakan bahwa, sesuai dari keterangan korban para pelaku perampokan itu berjumlah tiga orang laki-laki.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	3	Terjadinya peristiwa perampokan di kediaman Masdiar (47) di jalan Gesmani Ujung, Kelurahan Palas, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru. Akibat kasus pencurian dengan kekerasan ( <i>curas</i> ) itu satu keluarga disekap dan para pelaku melarikan uang tunai senilai Rp24 juta, 3 unit <i>handphone</i> . Ketiga pelaku ini menggunakan penutup wajah dengan sapu tangan. Setelah melakukan perampokan, ketiga pelaku melarikan diri dengan menggunakan sepeda motor. Pelaku masih dalam proses penyelidikan.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	4	Bentuk amanat : Akibat kasus pencurian dengan kekerasan ( <i>curas</i> ) itu, satu keluarga disekap dan para pelaku melarikan uang tunai senilai Rp24 juta Isi amanat : Keluarga harus lebih berhati-hati dan saling menjaga keamanan dirumah



Tabel 2 (sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
			5. Cara ( <i>key</i> )	5	Menegangkan dan meyakinkan
			6.Sarana ( <i>instrument</i> )	6	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7.Norma ( <i>norms</i> )	7	Kuliah
			8.Jenis ( <i>genre</i> )	8	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
2.	Rabu, 2 Mei 2018	Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	9	Adapun penangkapan terhadap tersangka dilakukan pada, Senin (30/4) sekitar pukul 14.39 WIB. Bimo mengatakan, aksi pencabulan tersebut dilakukan tersangka di Jalan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	10	Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru Kopol Bimo Aryanto mengatakan, tersangka yang diamankan berinisial AH (23), warga Payung Sekaki, Pekanbaru. "Tersangka seorang pengangguran. Sementara identitas korban seorang pelajar berinisial A yang masih berusia 9 tahun," jelasnya.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	11	"Tersangka seorang pengangguran. Sementara identitas korban seorang pelajar berinisial A yang masih berusia 9 tahun," jelasnya. Korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya layaknya suami isteri. Atas perbuatan tersangka AH, ia diancam 15 tahun penjara atas pelanggaran UU perlindungan anak.
			4.Amanat ( <i>message</i> )	12	Bentuk amanat: Korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya layaknya suami isteri. Isi amanat: Korban harus lebih berhati-hati dan seharusnya korban menolak ajakan tersebut.
			5. Cara ( <i>key</i> )	13	Meyakinkan

Tabel 3 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
			6.Sarana ( <i>instrument</i> )	14	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7.Norma ( <i>norms</i> )	15	Kuliah
			8.Jenis ( <i>genre</i> )	16	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
3.	Kamis, 3 Mei 2018	Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	17	Aksi kejahatan jalanan merampas milik orang lain kembali terjadi di Kota Pekanbaru, Selasa (1/5) sekitar pukul 15.20 WIB di Jalan Teratai, Simpang Empat KH Ahmad Dahlan, Kecamatan Sukajadi.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	18	Korban adalah Dewi Rahma Dian (51) warga kecamatan Sukajadi. Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia mengatakan bahwa, sebelumnya korban dibonceng anaknya Natasya dengan menggunakan sepeda motor merk Honda Beat BM 4805 AX.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	19	Terjadinya Aksi jambret saat korban melintas di Jalan Teratai menuju Jalan Ahmad Yani, tiba-tiba dua lelaki datang dari belakang merampas tas milik korban. Adapun isi tas milik korban yang dibawa pelaku berupa satu unit <i>Handphone</i> ,KTP, BPJS, uang tunai Rp.600.000 dan lainnya. Akibat peristiwa tersebut, korban mengalami kerugian mencapai Rp3juta. Selanjutnya peristiwa ini dilaporkan ke sentral pelayanan kepolisian terpadu (SPKT) Polresta Pekanbaru.
			4.Amanat ( <i>message</i> )	20	Bentuk amanat: Dua lelaki datang dari belakang merampas tas milik korban

Tabel 4 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					Isi amanat : korban seharusnya berhati-hati saat memakai tas dalam perjalanan
			5. Cara ( <i>key</i> )	21	Menyala-nyala
			6.Sarana ( <i>instrument</i> )	22	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7.Norma ( <i>norms</i> )	23	Kuliah
			8.Jenis ( <i>genre</i> )	24	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
4.	Jumat, 4 Mei 2018	Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicidaduk di kediamannya	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	25	Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru Kompol Bimo Aryanto saat ekspos mengatakan bahwa, tersangka yang diamankan berinisial RD (71) warga Jalan Pangeran Hidayat, Pekanbaru. Adapun penangkapan terhadap tersangka dilakukan pada Rabu (3/5) sekitar pukul 12.30 WIB dirumahnya.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	26	Kompol Bimo Aryanto saat ekspos mengatakan bahwa, tersangka yang diamankan berinisial RD (71), setelah dilaporkan orangtua korban berinisial AS.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	27	Seorang tersangka pencabulan anak dibawah umur. Tersangka ini termasuk tetangga korban. Saat itu korban diiming-imingi pelaku dengan memberikan uang senilai Rp5 ribu. Aksi pencabulan itu dilakukan tersangka dikamarnya. Korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya suami isteri. Modus pelaku diduga membujuk korban dan membawa kerumah pelaku setelah diberikan uang. Berikutnya tersangka segera

Tabel 5 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					diamankan di unit PPA Polresta Pekanbaru untuk penyelidikan lebih lanjut. Atas perbuatan tersangka RD, ia diancam 15 tahun penjara atas pelanggaran UU perlindungan anak.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	28	Bentuk amanat : Anak diiming-imingi uang senilai Rp5 ribu Isi amanat : Sebagai anak dibawah umur harus lebih berhati-hati saat menerima pemberian uang
			5. Cara ( <i>key</i> )	29	Meyakinkan
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	30	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	31	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	32	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
5.	Sabtu, 5 Mei 2018	Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	33	JS dihadirkan Polres Dumai pada ekspos, Jumat (4/5) bersama lima pelaku pencabulan lainnya.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	34	Empat tersangka pencabulan anak di bawah umur karena ada hubungan pacaran. Mereka berinisial OS (17), SB (28), DW (21), dan PA (25). Sedangkan satu pelaku pencabulan terhadap tetangga berinisial LC (20). Kapolres Dumai AKBP Restika P Nainggolan melalui Kasat Reskrim Polres Dumai AKP Awaluddin Syam.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	35	Terjadinya pencabulan anak di bawah umur karena ada hubungan pacaran. Pelaku mengakui sudah melakukan pencabulan anak di bawah umur sebanyak 10 kali, dan pelaku ini melakukan pencabulan terhadap anak tirinya sejak anaknya duduk di kelas 3 SD hingga kelas 1 SMP. Setelah itu,



Tabel 6 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					pelaku diancam 15 tahun penjara atas perbuatan kejahatannya sesuai dengan UU perlindungan anak.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	36	Bentuk amanat: Kasus pencabulan anak di bawah umur Isi amanat: sebagai orang tua wajib mengawasi pergaulan anaknya dimanapun berada
			5. Cara ( <i>key</i> )	37	Menyala-nyala
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	38	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	39	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	40	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
6.	Senin, 7 Mei 2018	Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang	1. Latar ( <i>setting</i> dan <i>scene</i> )	41	Sebuah ritel ternama di Jalan Srikandi, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, kembali menjadi sasaran maling. Akibatnya lebih kurang uang senilai Rp40 juta yang tersimpan di dalam berangkas raib diambil pelaku, Ahad (6/5). Peristiwa itu awalnya diketahui sekitar pukul 07.30 WIB di saat dua karyawan hendak memasuki ritel.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	42	“Awalnya nggak ada ditemukan kerusakan, diketahui pada saat karyawan bernama Mona (22) melihat brangkas telah terbuka,” jelasnya. Kapolsek Tampan Kopol Kari Amsah Ritonga serta Kanit Reskrim Polsek Tampan Iptu Eru Aalsepa.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	43	Aksi maling yang telah mengambil uang Rp40 juta di Toko. Tidak hanya itu, sejumlah rokok serta minuman lainnya yang ada di dalam toko turut diambil pelaku. Para pelaku yang membawa rekaman video

Tabel 7 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					CCTV yang ada di dalam toko tersebut. Lalu pelaku dilaporkan kepada pihak kepolisian. Tim identifikasi Polresta Pekanbaru langsung melakukan olah tempat kejadian perkara.
			4.Amanat ( <i>message</i> )	44	Bentuk amanat: setelah diperiksa, ada sekitar Rp40 juta uang tersimpan di dalam brangkas diambil pelaku Isi amanat: Pemilik toko lebih berhati-hati dan melakukan pengawasan ketat di dalam toko
			5.Cara ( <i>key</i> )	45	Bersemangat
			6.Sarana ( <i>instrument</i> )	46	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7.Norma ( <i>norms</i> )	47	Kuliah
			8.Jenis ( <i>genre</i> )	48	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
7.	Selasa, 8 Mei 2018	Paman Tega Perkosa Keponakan	1. Latar ( <i>setting</i> dan <i>scene</i> )	49	Kasus pencabulan anak di bawah umur kembali terjadi di Kota Dumai. Informasi yang dihimpun, terkuaknya kasus pencabulan tersebut, Ahad (6/5) lalu sekitar pukul 19.00 WIB.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	50	Kali ini korbannya NU (14) remaja putri menjadi korban kejahatan pamannya berinisial DS (31). Saat itu pelapor berinisial SS (Ibu korban) mendengar anaknya ribut dengan pamannya DS.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	51	Kasus pencabulan anak di bawah umur terjadi di Kota Dumai, Ahad (6/5) pukul 19.00 WIB. Korban NU (14) remaja putri menjadi korban kejahatan pamannya berinisial DS (31). Pelaku mengaku sudah melakukan perbuatan keji itu selama 10 bulan belakangan.

Tabel 8 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					Lalu Ibu korban melaporkan hal ini ke Polsek Medang Kampai. Pelaku ditangkap ditempat persembunyiannya di pondok dekat kebun sawit lebih kurang 5km perbatasan Dumai Pakning dari tempat tinggal pelaku.
			4.Amanat ( <i>message</i> )	52	Bentuk amanat: kasus pencabulan anak di bawah umur Isi amanat: sebagai orang tua harus menjaga pengawasan pergaulan anak dalam kesehariannya
			5.Cara ( <i>key</i> )	53	Menyala-nyala (emosi)
			6.Sarana ( <i>instrument</i> )	54	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7.Norma ( <i>norms</i> )	55	Kuliah
			8.Jenis ( <i>genre</i> )	56	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
8.	Rabu, 9 Mei 2018	Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	57	Warga Perumahan Arengka Indah, kecamatan Tampan pekanbaru ini akan merasakan dinginnya lantai tahanan Mapolresta Pekanbaru, karena nekat dan tega melampiaskan hasrat bejatnya terhadap korban berinisial NS (13), Jumat (4/5) lalu.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	58	Karena nekat dan tega melampiaskan hasrat bejatnya terhadap korban berinisial NS, betapa kagetnya, setelah orangtua korban berinisial MA. Kasusnya masih dalam penyelidikan. Korban sudah kita mintai keterangan, kata Budhia.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	59	Terjadinya kasus pencabulan anak tetangga di perumahan Arengka Indah. Korban berinisial NS (13). Seorang pemudan nekat dan tega melampiaskan hasrat kepada korban. Lalu orang tua tak terima perbuatan senonoh yang dilakukan

Tabel 9 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					terhadap anaknya. Orang tua korban langsung mendatangi Polresta Pekanbaru untuk membuat laporan resmi dan kasusnya masih dalam penyelidikan.
			4.Amanat ( <i>message</i> )	60	Bentuk amanat : Tak terima perbuatan senonoh yang dilakukan terhadap anaknya Isi amanat : Pelaku harus menerima hukuman yang setimpal atas perbuatan senonohnya
			5.Cara ( <i>key</i> )	61	Menyala-nyala (emosi)
			6.Sarana ( <i>instrument</i> )	62	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7.Norma ( <i>norms</i> )	63	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	64	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
9.	Kamis, 10 Mei 2018	Diciduk Saat Duduk di Warung	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	65	Setelah menangkap tersangka jambret yang beraksi di 25 tempat kejadian perkara (TKP) berbeda waktu lalu, Tim Opsnal Mapolsek Tenayan Raya kembali menangkap seorang pelaku jambret, Ahad (6/5). Pelaku berinisial PD alias DK (19) warga Jalan Kartini Kelurahan Sumahilang Kecamatan Pekanbaru Kota.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	66	Pelaku berinisial PD alias DK (19), Budi juga menjelaskan bahwa penangkapan terhadap tersangka berdasarkan penyelidikan dari laporan korban jambret bernama Wahana (35). Selanjutnya polisi mengamankan Ilham.



Tabel 10 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	67	Terjadinya penangkapan tersangka jambret yang beraksi di 25 tempat kejadian perkara (TKP), pelaku berinisial PD alias DK (19) warga Jalan Kartini Kelurahan Sumahilang Pekanbaru. Penangkapan tersangka tertangkap dilakukan di sebuah warung oplet. Waktu itu <i>Handphone</i> korban yang dirampas oleh pelaku. Unit Reskrim Polsek Tenayan Raya bergerak melakukan penyelidikan guna mencari tahu pelaku.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	68	Bentuk amanat : Waktu itu <i>Handphone</i> korban dirampas pelaku Isi amanat : Korban memakai <i>handphone</i> harus lebih berhati-hati lagi
			5. Cara ( <i>key</i> )	69	Meyakinkan
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	70	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	71	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	72	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
10.	Jumat, 11 Mei 2018	Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	73	Seorang warga Kecamatan Tenayan Raya bernama Farisman (43), terpaksa membuat laporan kepada pihak kepolisian. Setelah sepakat, tepatnya pada Kamis (1/2), Jumat (4/5) keberadaan pelaku diketahui dan dilakukan penangkapan.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	74	Seorang warga bernama Farisman (43), hal tersebut dilakukannya setelah sadar bahwa dirinya menjadi korban penipuan usaha barang plastik bekas yang dilakukan oleh Erlin (28), Kanit Reskrim Polsek Tenayan Raya Ipda Budi Winarko.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	75	Terjadinya penipuan usaha barang plastik bekas yang dilakukan oleh Erlin (28). Waktu itu pelaku datang

Tabel 11 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					ketempat tinggal korban menyampaikan bahwa dirinya ingin bekerja sama dalam usaha barang plastik bekas. Pelaku ini meminta uang sebesar Rp2.500.000 kepada korban untuk ditransfer dan mengatakan bahwa barang sudah siap untuk dikirim. Setelah melewati batas waktu yang telah ditentukan pelaku belum juga mengiri- mkan barang tersebut hingga kembali meminta sejumlah uang Rp10.500.000. Karena curiga, korban melaporkan ke pihak kepolisian Polsek Tenayan Raya (4/5). Keberadaan pelaku diketahui dan dilakukan penangkapan di gudang barang bekas miliknya di jalan By Pas Kota Bukittinggi.
			4.Amanat ( <i>message</i> )	76	Bentuk amanat : Bekerja sama dalam usaha barang plastik bekas Isi amanat : Harus berhati-hati dalam bekerja sama dan sebaiknya dalam perusahaan tidak mudah menerima dan mempercayai seseorang yang memberi tawaran kerjasama dalam perusahaan
			5. Cara ( <i>key</i> )	77	Meyakinkan
			6.Sarana ( <i>instrument</i> )	78	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7.Norma ( <i>norms</i> )	79	Kuliah
			8.Jenis ( <i>genre</i> )	80	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
11.	Sabtu, 12 Mei 2018	Digerebek Saat Pesta Narkoba	1.Latar ( <i>setting dan scene</i> )	81	Tim Opsnal Mapolsek Tenayan Raya, kembali menangkap 4 orang pelaku penyalahgunaan narkoba yang tengah asyik pesta sabu di Perumahan Jondul, Jalan Bambu Kuning Kelurahan Bambu Kuning, Kecamatan Tenayan Raya, Selasa (8/5) sekitar pukul 16.00 WIB.

Tabel 12 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	82	Kapolsek Tenayan Raya AKP Benny Syaf melalui Kanit Reskrim Ipda Budi Winarko mengatakan, adapun keempat pelaku tersebut adalah berinisial RR (34), ND (28) dan RK (26) serta MI (29).
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	83	Penangkapan 4 orang pelaku yang berinisial RR (34), ND (28), RK (26), MI (29). Pelaku ini tengah asik pesta sabu di Perumahan Jondul. Pihak kanit Reskrim ini terus melakukan penyelidikan di rumah tersebut, hingga melakukan penggerebekan dengan disaksikan ketua RT setempat. Saat penangkapan ini terdapat barang bukti sebanyak 14 paket kecil sabu. Setelah itu petugas langsung mengamankan tersangka di Jalan Melati.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	84	Bentuk amanat: 4 pelaku penyalahgunaan narkoba Isi amanat: Pelaku sebaiknya tidak melakukan hal ini dan bertanggung jawab atas perbuatannya
			5. Cara ( <i>key</i> )	85	Bersemangat
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	86	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	87	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	88	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
12.	Senin, 14 Mei 2018	Sedang Merekap, Bandar Togel Dicidaduk	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	89	Pria paruh baya ini dicidaduk polisi saat sedang melakukan rekap hasil penjualannya di Kelurahan Lipat Kain Utara, Kecamatan Kampar Kiri, sekitar pukul 22.00 WIB Jumat (11/5) lalu.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	90	Hal ini terbukti dengan penangkapan yang dilakukan Unit Reskrim Polsek Kampar Kiri terhadap seorang penjual togel ber-

Tabel 13 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					inisial IN (40). Kapolres Kampar AKBP Andri Ananta Yudhistira melalui Kapolsek Kampar Kiri Kopol Yulisman menegaskan penyakit masyarakat (pekat) seperti judi, miras, tidak akan diberi ampun.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	91	Penangkapan yang dilakukan unit Reskrim Polsek Kampar Kiri terhadap orang penjual togel berinisial IN (40). Bersama tersangka diamankan sejumlah barang bukti antara lain 1 unit <i>Handphone</i> , lima lembar kertas pembelian nomor togel, 1 buah dompet dan uang tunai Rp1.535.000 yang diduga dari hasil penjualan nomor togel tersebut. Saat penggerebekan, pelaku sedang melakukan rekap judi togel. Selanjutnya, tersangka dan barang bukti langsung digelandang ke Polsek Kampar Kiri untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	92	Bentuk amanat : Mari jaga keamanan dan ketertiban bersama Isi amanat : Pihak Kepolisian mengajak masyarakat untuk menjaga keamanan bersama
			5. Cara ( <i>key</i> )	93	Berseemangat
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	94	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	95	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	96	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
13.	Selasa, 15 Mei 2018	9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk	1. Latar ( <i>setting</i> dan <i>scene</i> )	97	Dengan menggunakan baju orange dan sebo hitam, seorang tersangka pencurian disertai pemberatan (curat) berinisial WA (39), warga Jalan Karya Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki, hanya bisa tertunduk saat dilakukan ekspos, Senin (14/5).



Tabel 14 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	98	Seorang tersangka curat berinisial WA (39), Wakapolresta Pekanbaru AKBP Edy Sumardi mengatakan bahwa dari pengakuan tersangka, ia sudah 9 kali melakukan pencurian sejak Januari 2014 sampai April 2018 lalu.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	99	Seorang tersangka pencurian disertai pemberatan (curat) berinisial WA (39). Ia sudah 9 kali melakukan pencurian sejak Januari 2014 April 2018 lalu. Selama mencuri tersangka tidak hanya mengincar rumah-rumah kosong, bahkan rumah yang berpenghuni juga disikat tersangka. Barang hasil curian tersebut dijualnya dan uangnya digunakan untuk membeli narkoba. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya tersangka dijerat dengan UU narkoba dan pasal 363 kutip dengan ancaman 7 tahun penjara.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	100	Bentuk amanat : Sasarannya rumah, rumah toko (ruko), toko dan pergudangan Isi amanat : Pemilik toko, rumah/pergudangan harus berhati-hati dan terus menjaga keamanan tokonya
			5. Cara ( <i>key</i> )	101	Bersemangat
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	102	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	103	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	104	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
14.	Rabu, 16 Mei 2018	Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas	1. Latar ( <i>setting</i> dan <i>scene</i> )	105	Kapolsek Bukit Raya Kompol Pribadi melalui Kanit Reskrim Polsek Bukit Raya Iptu EJ Manullang mengatakan, peristiwa berdarah tersebut terjadi Ahad (13/5) pagi, di Jalan Sapta Taruna Kelurahan Tangkerang Utara.

Tabel 15 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	106	Peristiwa ini bermula ketika MM datang ke rumah adik sepupunya bersama korban di Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, dalam kondisi berlumuran darah. “Awalnya korban bernama Abu Bakar, disebut-sebut korban begal saat berkendara bersama pelaku,” tutur Kapolsek Bukit Raya Kopol Pribadi melalui Kanit Reskrim Polsek Bukit Raya Iptu EJ Manullang.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	107	Peristiwa yang diawali dengan rasa dendam dan sakit hati terhadap korban karena dituduh mencuri. Tersangka ingin membunuh korban waktu itu tersangka kena tikam dibagian perut serta telapak tangan kanan antara jempol dan telunjuknya. Dilanjutkan dengan tersangka menggorok leher korban sehingga sekarat dan korban meninggal ditempat. Pihak kepolisian langsung melakukan penyelidikan terhadap tersangka.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	108	Bentuk amanat : Adanya rasa dendam dan sakit hati Isi amanat : Sebaiknya tidak saling menyimpan rasa dendam diantara siapapun
			5. Cara ( <i>key</i> )	109	Menyala-nyala (emosi)
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	110	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	111	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	112	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
15.	Kamis, 17 Mei 2018	Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih	1. Latar ( <i>setting</i> dan <i>scene</i> )	113	Tangkapan di Simpang Bingung Jalan Lintas Timur Kecamatan Rumbai, Jumat (4/5) lalu.

Tabel 16 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
		Dikembangkan	2. Peserta ( <i>participants</i> )	114	Wakapolresta Pekanbaru AKBP Edy Sumardi mengatakan bahwa hingga saat ini pihaknya masih melakukan terhadap tangkapan sabu tersebut. Sebelumnya, seorang kurir sabu berinisial YI (28) warga Jalan Aur Duri Parak Gadang.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	115	Penangkapan seorang kurir sabu berinisial YI (28) oleh Satuan Reserse Kriminal Polresta Pekanbaru. Dari hasil penangkapan, polisi menyita sebanyak 3.201 gram sabu-sabu yang ditemukan dalam bungkusan kado. Tersangka ditangkap di Simpang Bingung Jalan Lintas Timur Kecamatan Rumbai. Dari hasil pengeledahan di badan tersangka, waktu itu petugas mengamankan 3kg paket sabu dibungkus kado, satu unit <i>handphone</i> dan mobil tersangka.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	116	Bentuk amanat: Tersangka ditangkap pengedar narkoba Isi amanat: Tersangka bertanggungjawab atas perbuatannya dan tidak mengulanginya
			5. Cara ( <i>key</i> )	117	Meyakinkan
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	118	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	119	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	120	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			16.	Jumat, 18 Mei 2018	Asal 2 Kilogram Sabu Yang Diamankan

Tabel 17 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
		Masih Diselidiki			an sabu seberat 2074 gram, oleh petugas Asvec Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Rabu (16/5).
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	122	Kapolres Pekanbaru Kombespol Susanto melalui Kanit Opsnal Polresta Pekanbaru Ipda Noki Loviko mengatakan bahwa keduanya berinisial MA (29), warga Kampung Liung Tutut, Desa Limusnunggal, Cibereum dan RS (28), warga Bojong Menteng, Rawa Lumbu.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	123	Dua orang penumpang pesawat Batik Air tujuan Jakarta, diamankan karena membawa sabu 2074 gram. Keduanya berinisial MA (29) dan RS (28), setelah diperiksa didapati sabu yang melilit dipinggang dan dalam sepatu yang dikenakan calon penumpang. Petugas Avsec lalu menyerahkan kedua pelaku berikut barang buktinya kepada Satnarkoba Polresta Pekanbaru.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	124	Bentuk amanat : Membawa sabu seberat 2074 gram Isi amanat : Pelaku harus bertanggung jawab atas perbuatannya, agar tidak mengulangnya lagi
			5. Cara ( <i>key</i> )	125	Meyakinkan
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	126	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	127	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	128	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
17.	Sabtu, 19 Mei 2018	Pria Asal Jambi Masih Ditahan	1. Latar ( <i>setting</i> dan <i>scene</i> )	129	Polresta Pekanbaru masih menahan seorang yang diamankan oleh tim penjagaan



Tabel 18 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					di samping Mapolresta, Rabu (16/05).
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	130	“Dia berinisial G dari daerah Jambi,” kata Bimo Aryanto saat diwawancarai.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	131	Seseorang yang diamankan oleh tim penjagaan disamping Malpolresta. Karena gerak-geriknya mencurigakan dan berusaha menerobos masuk ke halaman Malpolresta dari samping. Dia berinisial G berasal dari Jambi. Pada saat digeledah petugas, di dalam tas didapati sebilah pisau, gunting serta alat pencukur berikut baju dan celana. Setelah itu pelaku berinisial G ini langsung diamankan oleh Mapolda Riau.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	132	Bentuk amanat : Gerak-geriknya mencurigakan Isi amanat : Mapolda Riau harus lebih berhati-hati ketika menjumpai seorang yang baru datang masuk ke halaman Malpolresta
			5. Cara ( <i>key</i> )	133	Meyakinkan
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	134	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	135	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	136	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
18.	Senin, 21 Mei 2018	Kasus Jambret dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap	1. Latar ( <i>setting</i> dan <i>scene</i> )	137	Kasus meninggalnya Yulianti Agustin warga Jalan Gunung Kidul, akibat terjatuh dan terseret sejauh 12 meter usai dijambret orang tak dikenal, Kamis (26/4) lalu, hingga pada saat ini belum ada titik terangnya.

Tabel 19 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	138	Kasus meninggalnya Yulianti Agustin warga Jalan Gunung Kidul, Kapolsek Tenayan Raya AKP Benny Syaf saat ditanya upaya atau langkah-langkah kepolisian untuk mengungkap identitas pelaku belum memberi jawaban. Sementara itu kriminolog Riau Kasmanto mengatakan, kasus <i>street crime</i> atau kejahatan jalanan terkadang sering tidak dijadikan prioritas dalam pengungkapannya.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	139	Kasus penembretan dimana korban atas nama Yulianti Agustin meninggal dunia akibat terjatuh dan terseret dengan orang tak dikenal. Pelaku belum diketahui dan sampai saat ini masih diselidiki kepolisian.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	140	Bentuk amanat : Akibat Terjatuh dan terseret Isi amanat : Korban harus hati-hati dan waspada saat mengendarai motor di jalan
			5. Cara ( <i>key</i> )	141	Menyala-nyala (emosi)
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	142	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	143	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	144	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
19.	Selasa, 22 Mei 2018	Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara	1. Latar ( <i>setting</i> dan <i>scene</i> )	145	“Terdakwa terbukti bersalah melanggar pasal 340 ayat 1 KUHP,” ujar JPU, Amin dihadapan majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Pekanbaru yang diketuai Basman, Senin (21/5).

Tabel 20 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	146	Kasus pembunuhan terhadap Ardhie Nur Aswan, sopir taksi daring Go-Car di Pekanbaru sempat menghebohkan publik. Keempat terdakwa tersebut yakni, Victorianus Hendrik Siburian alias Victor, Kian Pranata Sipayung, Fine Sanje Tarihoran alias Fije, dan Maringan Tua Gultom. Terdakwa terbukti bersalah melanggar pasal 340 ayat 1 KUHP,” ujar JPU, Amin dihadapan majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Pekanbaru yang diketuai Basman.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	147	Kasus pembunuhan supir Go-Car di Pekanbaru yang bernama Ardhie. Dalam perjalanan pelaku meminta berhenti dengan alasan ingin buang air kecil. Saat mobil berhenti dipinggir jalan, pelaku (Victor) menjerat leher korban dengan menggunakan tali yang memang sudah dipersiapkan. Korban lemas dan tidak bernyawa. Pelaku membawa dan mengambil alih kendali mobil Go-Car tersebut dan pelaku membuang jasad korban ke hutan dan semak belukar, Kabupaten Siak. Pihak Kepolisian langsung menangani hal ini dan menghukum terdakwa dengan pidana penjara selama 20 tahun.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	148	Bentuk amanat : Menghukum terdakwa dengan pidana penjara selama 20 tahun Isi amanat : Terdakwa harus

Tabel 21 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					bertanggung jawab dan menerima atas hukumnya
			5. Cara ( <i>key</i> )	149	Meyakinkan
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	150	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	151	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	152	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
20.	Rabu, 23 Mei 2018	Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur	1. Latar ( <i>setting</i> dan <i>scene</i> )	153	Kamis (18/5) sekitar pukul 02.30 WIB, mungkin hari sial bagi Deddi Handoko (22) seorang anggota polisi yang bertugas di Kota Pekanbaru. Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia mengatakan bahwa peristiwa itu terjadi tepatnya di Jalan Tanjung Karang Pesisir, Kecamatan Lima puluh.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	154	Deddi Handoko (22) seorang anggota polisi yang bertugas di Kota Pekanbaru dan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	155	Peristiwa di Jalan Tanjung Karang Pesisir Kecamatan Lima Puluh, korban melihat sepeda motor miliknya jenis honda Supra x dengan nomor Polisi BM 4559 TX sudah tidak ada di dalam rumah, dua unit <i>handphone</i> samsung x8 dan Nokia milik korban juga sudah tidak ada lagi. Maling ini belum diketahui dan tidak tahu dari mana maling tersebut



Tabel 22 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					memasuki rumah korban. Untuk melacak keberadaan pelaku pihak Kepolisian masih menyelidiki.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	156	Bentuk amanat: Rumah Polisi dibongkar maling Isi amanat: Polisi waspada menjaga keamanan dirumahnya
			5. Cara ( <i>key</i> )	157	Bersemangat
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	158	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	159	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	160	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
21.	Kamis, 24 Mei 2018	Tiga Pengedar Sabu Dibekuk	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	161	Tim Opsnal Mapolsek Bukit Raya mengamankan 3 pengedar narkoba jenis sabu, Sabtu (19/5) sekitar pukul 01.30 WIB.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	162	Ketiga pelaku diantaranya berinisial TR warga Jalan M Rawi Sumatera Barat, ST warga Kecamatan Bukit Raya, DK warga Kecamatan Limapuluh, Pekanbaru. Dari informasi masyarakat dan pengembangan penangkapan pertama seorang tersangka narkoba berinisial BI. "Setelah dilakukan pengembangan, anggota meringkus tiga orang lainnya di depan lobi hotel," kata Pribadi.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	163	Ketiga pelaku pengedar sabu ditangkap oleh Kapolsek. Adapun barang bukti yang diamankan dari tangan ketiga tersangka berupa 15 butir ekstasi, 3 bungkus sabu, 1 bungkus sabu paket harga

Tabel 23 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					Rp.300 ribu, satu paket sabu sisa 0,5 gram/harga 500 ribu tiga unit <i>handphone</i> , satu dompet berisi uang Rp.1000.000, satu set bong dari bekas botol minuman. Setelah itu Tim Opsnal Mapolsek Bukit Raya mengamankan tiga orang pengedar tersebut.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	164	Bentuk amanat : Tiga orang pengedar narkoba diamankan Isi amanat : Pengedar narkoba harus bertanggung jawab atas perbuatannya dan harus menerima hukumannya
			5. Cara ( <i>key</i> )	165	Bersemangat
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	166	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	167	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	168	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
22.	Jumat, 25 Mei 2018	Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	169	Apes dialami Diana Juwita (27), warga Kecamatan Rumbai Pekanbaru. Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia mengatakan, peristiwa itu terjadi Ahad (20/5) sekitar pukul 22.30 WIB lalu.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	170	Apes dialami Diana Juwita (27), Kapolresta Kombes Pol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia dan pelaku berinisial A (35).
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	171	Pencurian dengan kekerasan korban bernama Juwita (27). Saat itu korban dibonceng pelaku dengan sepeda motor milik korban. Ketika sedang melintas di Jalan Palas tiba-tiba temannya membawa korban ketempat yang sepi kemudian b-

Tabel 24 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					erhenti dan mencekik korban tersebut sampai tidak sadarkan diri. Sehingga pelaku membawa sepeda motor milik korban serta dua unit telepon genggam. Setelah sadar, korban langsung melaporkan kasus tersebut kepada pihak Polresta Pekanbaru.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	172	Bentuk amanat : Teman tega melakukan pencurian dengan kekerasan Isi amanat : korban harus berhati-hati dan selalu waspada walaupun dengan teman dekatnya
			5. Cara ( <i>key</i> )	173	Meyakinkan
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	174	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	175	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	176	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
23.	Sabtu, 26 Mei 2018	Waspada Maling	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	177	Wakapolresta Pekanbaru AKBP Edy Sumardi mengimbau masyarakat agar lebih waspada dengan keamanan rumah dan lingkungan sekitar. Ini untuk mengantisipasi peristiwa pencurian dan pemberatan ( <i>curat</i> ) yang mulai marak saat warga meninggalkan rumah untuk melakukan ibadah malam Ramadan.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	178	Wakapolresta Pekanbaru AKBP Edy Sumardi mengimbau masyarakat agar lebih waspada dengan keamanan rumah dan lingkungan sekitar.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	179	Peristiwa pencurian dan pemberatan ( <i>curat</i> ) yang mulai marak saat warga meninggalkan rumah untuk melakukan ibadah malam Ramadhan. Edy Sumardi mengimbau masyarakat agar lebih waspada dengan keamanan rumah dan lingkungan sekitar. Setelah itu,

Tabel 25 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					pihak juga menyiapkan tim buru sergap untuk melakukan patroli rutin.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	180	Bentuk amanat : Mengunci jendela dan memasang pengaman dalam rumah Isi amanat : Warga harus berhati-hati dan waspada saat meninggalkan rumah karena rawan maling
			5. Cara ( <i>key</i> )	181	Bersemangat
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	182	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	183	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	184	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
24.	Senin, 28 Mei 2018	Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Di Sakato	1. Latar ( <i>setting</i> dan <i>scene</i> )	185	Peristiwa itu terjadi tepatnya di Perumahan Sakato Jalan Cipta Karya, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tampan, Pekanbaru, Jumat (25/5) malam sekitar pukul 22.00 WIB.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	186	Satuan Reserse Kriminal Polresta Pekanbaru serta tim Opsnal Mapolsek Tampan telah meminta keterangan lima orang saksi terkait pembunuhan Ahmad Sharwan (53) yang dirampok orang tak dikenal. Hal tersebut disampaikan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasat Reskrim Polresta Kompol Bimo Aryanto, pemberitaan sebelumnya pertama kali jasad korban adalah Jhon Riko (24) anak angkat korban.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	187	Peristiwa lima orang saksi terkait dugaan perampokan. Pertama kali melihat jasad korban adalah Jhon Riko (24) anak angkat korban, saat itu Ahmad Sharwan ditemukan terbujur kaku didalam rumah dengan kondisi berlumuran darah. Peristiwa yang dialami korban did-



Tabel 26 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					uga perampokan. Pasalnya, barang-barang korban yang hilang berupa satu unit sepeda motor dan surat-surat penting lainnya. Kejadian ini langsung ditangani oleh Reserse Kriminal Polresta Pekanbaru.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	188	Bentuk amanat : Dirampok orang tak dikenal Isi amanat : Korban harus lebih berhati-hati
			5. Cara ( <i>key</i> )	189	Menyala-nyala
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	190	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	191	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	192	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
25.	Selasa, 29 Mei 2018	Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	193	Peristiwa itu terjadi tepatnya di Perumahan Sakato Jalan Cipta Karya, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tampian, Pekanbaru, Jumat (25/5) malam sekitar pukul 22.00 WIB.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	194	“Estimasi lima, mulai leher, dada, punggung hingga perut,” singkat Supriyanto. Sebelumnya, pertama kali melihat jasad korban adalah Jhon Riko (24) anak angkat Ahmad Sharwan ditemukan terbujur kaku di dalam rumah dengan kondisi berlumuran darah.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	195	Terkait adanya kasus pembunuhan di Jalan Cipta Karya pelakunya masih misteri. Ditemukan lima jumlah tusukan pada badan, mulai leher, dada, punggung hingga perut. Luka tusukan tersebut hampir semua bagian tubuh korban. Satuan Reserse Tim Opsnal Mapolsek Tampian sampai saat ini telah meminta keterangan lima orang saksi.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	196	Bentuk amanat : Lima jumlah tusukan pada badan

Tabel 27 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					Isi amanat : Korban harus segera ditangani oleh pihak yang berwajib
			5. Cara ( <i>key</i> )	197	Bersemangat
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	198	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	199	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	200	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
26.	Rabu, 30 Mei 2018	Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	201	Apes dialami M Reza Akbar (22), salah seorang mahasiswa di Kota Pekanbaru. Palsnya di tengah mengendarai sepeda motor ia malah dilempari mercon, Selasa (29/5) sekitar pukul 00.30 WIB. Informasi yang dirangkum dari pihak kepolisian, bahwa peristiwa tersebut terjadi di Jalan Diponegoro.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	202	Apes dialami M Reza Akbar (22), mahasiswa di Kota Pekanbaru. Hal tersebut dibenarkan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru. "Kasusnya masih kami selidiki. Kami telah meminta keterangan korban," kata Ipda Budhia saat dikonfirmasi.
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	203	Peristiwa korban saat mengendarai sepeda motor malah dilempari mercon. Korban langsung berhenti dan menanyakan hal tersebut. Namun entah kenapa orang yang ia tanya malah marah dan melakukan pemukulan kepada korban dengan dibantu teman-temannya. Korban langsung melaporkan kasus tersebut ke Polresta Pekanbaru, dan berharap pelaku dapat dihukum dengan hukuman yang setimpal.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	204	Bentuk amanat : Pelaku dapat hukuman yang setimpal Isi amanat : Pelaku harus bertanggung jawab atas perbuatannya

Tabel 28 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
			5. Cara ( <i>key</i> )	205	Bersemangat
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	206	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	207	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	208	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
27.	Kamis, 31 Mei 2018	Spesialis Pencuri Laptop Diringkus	1. Latar ( <i>setting dan scene</i> )	209	Seorang wanita spesialis pencuri laptop berinisial SM (25) warga Jalan Pepaya Ujung Gang Buntu Kecamatan Sukajadi diringkus pihak berwajib. Korban diketahui bernama Winike (24) warga Jalan Kenanga, Kecamatan Senapelan. Saat itu korban berangkat bekerja di toko Lotte Grosir di Jalan Arengka satu. Sekitar pukul 18.20 WIB, dan setelah mengetahui keberadaan tersangka, tepatnya Selasa (29/5) sekitar pukul 11.00 WIB.
			2. Peserta ( <i>participants</i> )	210	Seorang wanita spesialis pencuri laptop berinisial SM (25), Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia mengatakan bahwa sebelum dilakukan penangkapan, korban diketahui bernama Winike (24).
			3. Hasil ( <i>ends</i> )	211	Terjadinya seorang wanita spesialis pencuri laptop berinisial Sin (25). Korban bernama Winike (24), saat itu korban berangkat kerja di Toko Lotte Grosir di jalan Arengka satu. Sewaktu teman korban hendak menginap di kos-kosan korban, ternyata pintu kamar kos korban terbuka dan kamarnya berantakan. Adapun barang yang hilang saat itu berupa satu unit laptop asus warna hitam, satu unit <i>handphone</i> merek strawberry warna hitam. Korban mengalami kerugian senilai Rp.3,5 juta. Korban langsung melaporkan kepada pihak yang berwajib. Petug-

Tabel 29 (Sambungan)

No	Publikasi	Judul	Konteks Wacana	Nomor Data	Data
					as akhirnya berhasil melakukan penangkapan terhadap pelaku beserta barang bukti hasil curian dikediamannya.
			4. Amanat ( <i>message</i> )	212	Bentuk amanat : Kondisi kamarnya sudah berantakan Isi amanat : Korban lebih berhati-hati dan waspada menjaga keamanan kamarnya
			5. Cara ( <i>key</i> )	213	Berseangat
			6. Sarana ( <i>instrument</i> )	214	Bahasa tulis dalam Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>
			7. Norma ( <i>norms</i> )	215	Kuliah
			8. Jenis ( <i>genre</i> )	216	Surat Kabar Harian <i>Riau Pos</i>

## 2.2 Analisis Data

Setelah data terkumpul dideskripsikan selanjutnya analisis data pada setiap wacana tulis rubrik metro kriminal surat kabar harian *Riau Pos* tanggal 1-31 Mei 2018. Wacana yang dianalisis adalah (1) *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban*, (2) *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk*, (3) *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga*, (4) *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicidaduk Di Kediannya*, (5) *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali*.

Selanjutnya, (6) *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang*, (7) *Paman Tega Perkosa Ponakan*, (8) *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga*, (9) *Dicidaduk Saat Duduk Di Warung*, (10) *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib*, (11) *Digrebek Saat Pesta Narkoba*, (12) *Sedang Merekap, Bandar Togel Dicidaduk*, (13) *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk*, (14) *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas*, (15) *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Dikembangkan*, (16) *Asal 2*



*Kilogram Sabu Yang Diamankan Masih Diselidiki, (17) Pria Asal Jambi Masih Ditahan, (18) Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap, (19) Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara, (20) Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur, (21) Tiga Pengedar Sabu Dibekuk, (22) Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok, (23) Waspada Maling, (24) Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Di Sakato, (25) Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban, (26) Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok dan (27) Spesialis Pencuri Laptop diringkus.*

2.2.1 Analisis Konteks Wacana Latar (*setting* dan *scene*) dalam Wacana Tulis Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian *Riau Pos*

2.2.1.1 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam Wacana *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban*

Konteks wacana tulis dalam Surat Kabar Harian *Riau Pos* diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 1

Peristiwa perampokan terjadi di kediaman Masdiar (47) di Jalan Gesmani Ujung, Kelurahan Palas, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru, Sabtu (28/4) sekitar pukul 19.00 WIB.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 1 Mei 2018)

Berdasarkan data 1 di atas, konteks latar dalam wacana *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Jalan Gesmani Ujung, Kelurahan Palas, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Sabtu (28/4) sekitar

pukul 19.00 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.2 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam Wacana *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 9

Adapun penangkapan terhadap tersangka dilakukan pada, senin (30/4) sekitar pukul 14.39 WIB. Bimo mengatakan, aksi pencabulan tersebut dilakukan tersangka di Jalan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki. (Publikasi, *Riau Pos* Rabu 2 Mei 2018)

Berdasarkan data 9 di atas, Konteks latar dalam wacana *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Jalan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki dan latar yang mengacu pada waktu yaitu senin (30/4) sekitar pukul 14.39 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.3 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam Wacana *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 17

Aksi kejahatan jalanan merampas milik orang lain kembali terjadi di Kota Pekanbaru, Selasa (1/5) sekitar pukul 15.20 WIB di Jalan Teratai, Simpang Empat KH Ahmad Dahlan, Kecamatan Sukajadi. (Publikasi, *Riau Pos* Kamis 3 Mei 2018)

Berdasarkan data 17 di atas, Konteks latar dalam wacana *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Jalan Teratai, Simpang Empat KH Ahmad Dahlan, Kecamatan Sukajadi dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Selasa (1/5) sekitar pukul 15.20 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.4 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam Wacana *Kakek Cabuli Bocah 7*

##### *Tahun Dicidaduk Di Kediannya*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

##### Data 25

Kapolresta Pekanbaru Kombespol Susanto melalui Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru Kompol Bimo Aryanto saat ekspos mengatakan bahwa, tersangka yang diamankan berinisial RD (71) warga Jalan Pangeran Hidayat, Pekanbaru. Adapun penangkapan terhadap tersangka dilakukan pada Rabu (3/5) sekitar pukul 12.30 WIB di rumahnya. (Publikasi, *Riau Pos* Jumat 4 Mei 2018)

Berdasarkan data 25 di atas, Konteks latar dalam wacana *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicidaduk Di Kediannya* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Jalan Pangeran Hidayat, Pekanbaru dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Rabu (3/5) sekitar pukul 12.30 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.5 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam Wacana *Tega, Ayah Tiri Cabuli*

##### *Anak 10 Kali*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

##### Data 33

JS dihadirkan Polres Dumai pada ekspose, Jumat (4/5) bersama pelaku pencabulan lainnya.  
(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 5 Mei 2018)

Berdasarkan data 33 di atas, Konteks latar dalam wacana *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Medang Kampai, Kota Dumai dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Jumat (4/5). Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.6 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam Wacana *Ritel Kembali Jadi*

##### *Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

##### Data 41

Sebuah ritel ternama di Jalan Srikandi, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, kembali menjadi sasaran maling. Akibatnya lebih kurang uang senilai Rp 40 juta yang tersimpan di dalam berangkas raib diambil pelaku, Ahad (6/5). Peristiwa itu awalnya diketahui sekitar pukul 07.30 WIB disaat dua karyawan hendak memasuki ritel.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 7 Mei 2018)

Berdasarkan data 41 di atas, konteks wacana latar dalam wacana *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Jalan Srikandi, Kelurahan



Delima, Kecamatan Tampan dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Ahad (6/5) pukul 07.30 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.7 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam Wacana *Paman Tega Perkosa Ponakan*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 49

Kasus pencabulan anak di bawah umur kembali terjadi di Kota Dumai. Informasi yang dihimpun, terkuaknya kasus pencabulan tersebut, Ahad (6/5) lalu sekitar pukul 19.00 WIB.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 8 Mei 2018)

Berdasarkan data 49 di atas, Konteks latar dalam wacana *Paman Tega Perkosa Ponakan* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Kota Dumai dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Ahad (6/5) lalu sekitar pukul 19.00 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.8 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam Wacana *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 57

Warga perumahan Arengka Indah, Kecamatan Tampan Pekanbaru ini akan merasakan dinginnya lantai tahanan Mapolresta Pekanbaru, karena nekat dan tega melampiaskan hasrat bejatnya terhadap korban berinisial NS (13), Jumat (4/5) lalu.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 9 Mei 2018)

Berdasarkan data 57 di atas, Konteks latar dalam wacana *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di perumahan Arengka Indah, Kecamatan Tampan Pekanbaru dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Jumat (4/5). Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.9 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam Wacana *Diciduk Saat Duduk Di Warung*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

#### Data 65

Setelah menangkap tersangka jambret yang beraksi di 25 tempat kejadian perkara (TKP) berbeda waktu lalu, Tim Opsnal Mapolsek Tenayan Raya kembali menangkap seorang pelaku jambret, Ahad (6/5). Pelaku berinisial PD alias DK (19) warga Jalan Kartini Kelurahan Sumahilang Kecamatan Pekanbaru Kota.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 10 Mei 2018)

Berdasarkan data 65 di atas, Konteks latar dalam wacana *Diciduk Saat Duduk Di Warung* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Jalan Kartini Kelurahan Sumahilang Kecamatan Pekanbaru Kota dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Ahad (6/5). Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.10 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam Wacana *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

#### Data 73

Seorang warga Kecamatan Tenayan Raya bernama Farisman (43), terpaksa membuat laporan kepada pihak kepolisian. Setelah sepakat, tepatnya pada Kamis (1/2), Jumat (4/5) keberadaan pelaku diketahui dan dilakukan penangkapan.  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 11 Mei 2018)

Berdasarkan data 73 di atas, Konteks latar dalam wacana *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Kecamatan Tenayan Raya dan Jalan By Pas Kota Bukittinggi dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Kamis (1/2), Jumat (4/5). Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.11 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam Wacana *Digrebek Saat Pesta Narkoba*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

#### Data 81

Tim Opsnal Mapolsek Tenayan Raya, kembali menangkap 4 orang pelaku penyalahgunaan narkoba yang tengah asyik pesta sabu di Perumahan Jondul, Jalan Bambu Kuning Kelurahan Bambu Kuning, Kecamatan Tenayan Raya, Selasa (8/5) sekitar pukul 16.00 WIB.  
(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 12 Mei 2018)

Berdasarkan data 81 di atas, Konteks latar dalam wacana *Digrebek Saat Pesta Narkoba* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Jalan Bambu Kuning Kelurahan Bambu Kuning, Kecamatan Tenayan Raya dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Selasa (8/5) sekitar pukul

16.00 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.12 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Sedang Merekap, Bandar Togel*

##### *Diciduk*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

##### Data 89

Pria paruh baya ini diciduk polisi saat sedang melakukan rekap hasil penjualannya di Kelurahan Lipat Kain Utara, Kecamatan Kampar Kiri, sekitar pukul 22.00 WIB Jumat (11/5) lalu.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 14 Mei 2018)

Berdasarkan data 89 di atas, Konteks latar dalam wacana *Sedang Merekap, Bandar Togel Diciduk* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Kelurahan Lipat Kain Utara, Kecamatan Kampar Kiri, dan latar yang mengacu pada waktu yaitu pukul 22.00 WIB Jumat (11/5). Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.13 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat*

##### *Dibekuk*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

##### Data 97

Dengan menggunakan baju oranye dan sebo hitam, seorang tersangka pencurian disertai pemberatan (*curat*) berinisial WA (39), warga Jalan Karya Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki, hanya bisa tertunduk saat dilakukan ekspos, Senin (14/5).  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 15 Mei 2018)



Berdasarkan data 97 di atas, Konteks latar dalam wacana *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Jalan Karya Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Senin (14/5). Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.14 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 105

Kapolsek Bukit Raya Kompol Pribadi melalui Kanit Reskrim Polsek Bukit Raya Iptu EJ Manullang mengatakan, peristiwa berdarah tersebut terjadi, Ahad (13/5) pagi, di Jalan Sapta Taruna Kelurahan Tangkerang Utara. (Publikasi, *Riau Pos* Rabu 16 Mei 2018)

Berdasarkan data 105 di atas, Konteks latar dalam wacana *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Jalan Sapta Taruna Kelurahan Tangkerang Utara dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Ahad (13/5) pagi. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.15 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Dikembangkan*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 113

Tangkapan di Simpang Bingung Jalan Lintas Timur Kecamatan Rumbai, Jumat (4/5) lalu.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 17 Mei 2018)

Berdasarkan data 113 di atas, Konteks latar dalam wacana *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Dikembangkan* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Simpang Bingung Jalan Lintas Timur Kecamatan Rumbai dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Jumat (4/5). Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

2.2.1.16 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Asal 2 Kilogram Sabu Yang Diamankan Masih Diselidiki*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 121

Satuan Reserse Narkoba Polresta Pekanbaru masih melakukan pengembangan terkait dengan adanya tangkapan sabu seberat 2074 gram, oleh petugas Avsec Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Rabu (16/5).  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 18 Mei 2018)

Berdasarkan data 121 di atas, Konteks latar dalam wacana *Asal 2 Kilogram Sabu Yang Diamankan Masih Diselidiki* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Rabu (16/5). Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

2.2.1.17 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Pria Asal Jambi Masih Ditahan*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 129

Polresta Pekanbaru masih menahan seorang yang diamankan oleh tim penjagaan disamping Mapolresta, Rabu (16/05).  
(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 19 Mei 2018)

Berdasarkan data 129 di atas, Konteks latar dalam wacana *Pria Asal Jambi Masih Ditahan* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Pekanbaru dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Rabu (16/05). Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

2.2.1.18 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 137

Kasus meninggalnya Yulianti Agustin warga Jalan Gunung Kidul, akibat terjatuh dan terseret sejauh 12 meter usai dijambret orang tak dikenal, Kamis (26/4) lalu, hingga pada saat ini belum ada terlihat titik terangnya.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 21 Mei 2018)

Berdasarkan data 137 di atas, Konteks latar dalam wacana *Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Jalan Gunung Kidul dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Kamis (26/4). Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.19 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Empat Terdakwa Dituntut 20*

##### *Tahun Penjara*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 145

“Terdakwa terbukti bersalah melanggar pasal 340 ayat 1 KUHP,” ujar JPU, Amin dihadapan majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Pekanbaru yang diketuai Basman, Senin (21/5).  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 22 Mei 2018)

Berdasarkan data 145 di atas, Konteks latar dalam wacana *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Kota Pekanbaru dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Senin (21/5). Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.20 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Rumah Polisi Dibongkar Maling*

##### *Jelang Sahur*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 153

Kamis (18/5) sekitar pukul 02.30 WIB, mungkin hari sial bagi Deddi Handoko (22) seorang anggota polisi yang bertugas di Kota Pekanbaru. Kapolresta pekanbaru Kombespol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia mengatakan bahwa peristiwa itu terjadi tepatnya di Jalan Tanjung Karang Pesisir, Kecamatan Limapuluh.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 23 Mei 2018)

Berdasarkan data 153 di atas, Konteks latar dalam wacana *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang



mengacu pada tempat yaitu di Jalan Tanjung Karang Pesisir, Kecamatan Limapuluh dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Kamis (18/5) sekitar pukul 02.30 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.21 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 161

Tim Opsnal Mapolsek Bukit Raya kembali mengamankan tiga orang pengedar narkoba jenis sabu, Sabtu (19/5) sekitar pukul 01.30 WIB. (Publikasi, *Riau Pos* Kamis 24 Mei 2018)

Berdasarkan data 161 di atas, Konteks latar dalam wacana *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Bukit Raya Pekanbaru dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Sabtu (19/5) sekitar pukul 01.30 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.22 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 169

Apes dialami Diana Juwita (27), warga Kecamatan Rumbai Pekanbaru. Kapolresta Pekanbaru Kombespol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia mengatakan, peristiwa itu terjadi Ahad (20/5) sekitar pukul 22.30 WIB lalu. (Publikasi, *Riau Pos* Jumat 25 Mei 2018)

Berdasarkan data 169 di atas, Konteks latar dalam wacana *Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Kecamatan Rumbai Pekanbaru dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Ahad (20/5) sekitar pukul 22.30 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.23 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Waspada Maling*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 177

Wakapolresta Pekanbaru AKBP Edy Sumardi mengimbau masyarakat agar lebih waspada dengan keamanan rumah dan lingkungan sekitar. Ini untuk mengantisipasi peristiwa pencurian dan pemberatan (curat) yang mulai marak saat warga meninggalkan rumah untuk melakukan ibadah malam Ramadan.  
(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 26 Mei 2018)

Berdasarkan data 177 di atas, Konteks latar dalam wacana *Waspada Maling* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Kota Pekanbaru dan latar yang mengacu pada waktu yaitu malam Ramadan. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

#### 2.2.1.24 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Periksa Lima Saksi Usut*

##### *Pembunuhan Di Sakato*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 185

Peristiwa itu terjadi tepatnya di Perumahan Sakato Jalan Cipta Karya, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tampan, Pekanbaru, Jumat (25/5) malam sekitar pukul 22.00 WIB.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 28 Mei 2018)

Berdasarkan data 185 di atas, Konteks latar dalam wacana *Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Di Sakato* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Perumahan Sakato Jalan Cipta Karya, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tampan, Pekanbaru dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Jumat (25/5) malam sekitar pukul 22.00 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

2.2.1.25 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 193

Peristiwa itu terjadi di Perumahan Sakato Jalan Cipta Karya, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tampan, Pekanbaru, Jumat (25/5) malam sekitar pukul 22.00 WIB.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 29 Mei 2018)

Berdasarkan data 193 di atas, Konteks latar dalam wacana *Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Perumahan Sakato Jalan Cipta Karya, Kelurahan Sialang Munggu, Kecamatan Tampan, Pekanbaru dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Jumat (25/5) malam sekitar pukul 22.00 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

2.2.1.26 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 201

Apes dialami M Reza Akbar (22), salah seorang mahasiswa di Kota Pekanbaru. Pasalnya di tengah mengendarai sepeda motor ia malah dilempari mercon, Selasa (29/5) sekitar pukul 00.30 WIB. Informasi yang dirangkum dari pihak kepolisian bahwa peristiwa tersebut terjadi di Jalan Diponegoro.

(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 30 Mei 2018)

Berdasarkan data 201 di atas, Konteks latar dalam wacana *Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di Jalan Diponegoro, Kota Pekanbaru dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Selasa (29/5) sekitar pukul 00.30 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

2.2.1.27 Konteks Latar (*setting* dan *scene*) dalam *Spesialis Pencuri Laptop Diringkus*

Konteks wacana tulis, diantaranya latar (*setting* dan *scene*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 209

Seorang wanita spesialis pencuri laptop berinisial SM (25) warga Jalan Pepaya Ujung Gang Buntu Kecamatan Sukajadi diringkus pihak berwajib. Korban diketahui bernama Winike (24) warga Jalan Kenanga, Kecamatan Senapelan. Saat itu korban berangkat bekerja di toko Lotte Grosir Jalan Arengka satu. Sekitar pukul 18.20 WIB, sewaktu teman korban hendak menginap di kos-kosan korban, ternyata pintu kamar kos korban sudah terbuka hingga ia memberitahukan hal tersebut. Setelah mengetahui



keberadaan tersangka, tepatnya Selasa (29/5) sekitar pukul 11.00 WIB. (Publikasi, *Riau Pos* Kamis 31 Mei 2018)

Berdasarkan data 209 di atas, Konteks latar dalam wacana *Spesialis Pencuri Laptop diringkus* mengacu pada tempat dan waktu. Konteks latar yang mengacu pada tempat yaitu di kos-kosan korban Jalan Pepaya Ujung Gang Buntu Kecamatan Sukajadi dan latar yang mengacu pada waktu yaitu Sekitar pukul 18.20 WIB dan Selasa (29/5) sekitar pukul 11.00 WIB. Hal ini terbukti dengan latar tempat dan waktu terjadinya peristiwa percakapan di atas.

2.2.2 Analisis Konteks Wacana Peserta (*participants*) dalam Wacana Tulis Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian *Riau Pos*

2.2.2.1 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 2

Peristiwa perampokan terjadi di kediaman Masdiar (47) di Jalan Gesmani Ujung, Kelurahan Palas, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru, Sabtu (28/4) sekitar pukul 19.00 WIB. Akibat kasus pencurian dengan kekerasan (curas) itu, satu keluarga disekap dan para pelaku melarikan uang tunai senilai Rp24 Juta. Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia mengatakan bahwa, sesuai dari keterangan korban para pelaku perampokan itu berjumlah tiga orang laki-laki. (Publikasi, *Riau Pos* Selasa 1 Mei 2018)

Berdasarkan data 2 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban* adalah Masdiar (47), Ipda Budhia, Susanto, dan tiga orang pelaku perampokan. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.2 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 10

Kapolresta Pekanbaru Kombespol Susanto melalui Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru Kompol Bimo Aryanto mengatakan, tersangka yang diamankan berinisial AH (23), warga Payung Sekaki, Pekanbaru. “Tersangka seorang pengangguran. Sementara identitas korban seorang pelajar berinisial A yang masih berusia 9 tahun,” jelasnya.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 2 Mei 2018)

Berdasarkan data 10 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk* adalah Susanto, Bimo Aryanto, AH (23), dan korban (9). Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.3 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 18

Korban adalah Dewi Rahma Dian (51) warga Kecamatan Sukajadi. Akibat peristiwa itu, korban mengalami kerugian mencapai Rp3 juta. Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia mengatakan bahwa, sebelumnya korban dibonceng anaknya bernama Natasya dengan menggunakan sepeda motor merk Honda Beat BM 4805 AX.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 3 Mei 2018)

Berdasarkan data 18 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga* adalah Dewi Rahma Dian (51), Susanto, Ipda Budhia, pelaku jambret, dan Natasya. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.4 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicidaduk Di Kediannya*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 26

Kompil Bimo Aryanto saat ekspos mengatakan bahwa, tersangka yang diamankan berinisial RD (71) warga Jalan Pangeran Hidayat, Pekanbaru. Setelah dilaporkan orangtua korban berinisial AS. (Publikasi, *Riau Pos* Jumat 4 Mei 2018)

Berdasarkan data 26 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicidaduk Di Kediannya* adalah Susanto, Bimo Aryanto, RD (71), AS dan korban. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.5 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 34

Empat tersangka pencabulan anak di bawah umur karena ada hubungan pacaran. Mereka berinisial OS (17), SB (28), DW (21), dan PA (25). Sedangkan satu pelaku pencabulan terhadap tetangga berinisial LC (20). Kapolres Dumai AKBP Restika P Nainggolan melalui kasat Reskrim Polres Dumai AKP Awaluddin Syam. (Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 5 Mei 2018)

Berdasarkan data 34 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali* adalah JS (38), OS (17), SB (28), DW (21), PA (25), LC (20), Restika P Nainggolan, Awaluddin Syam, dan B sebagai Korban. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.6 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 42

“Awalnya nggak ada ditemukan kerusakan, diketahui pada saat karyawan bernama Mona (22) melihat brangkas telah terbuka,” jelasnya. Kapolsek Tampan Kumpul Kari Amsah Ritonga serta Kanit Reskrim Polsek Tampan Iptu Eru Alsepa. (Publikasi, *Riau Pos* Senin 7 Mei 2018)

Berdasarkan data 42 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang* adalah Mona (22), Kari Amsah Ritonga, dan Eru Alsepa. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.7 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Paman Tega Perkosa Ponakan*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 50



Kali ini korbannya NU (14) remaja putri menjadi korban kejahatan pamannya berinisial DS (31). Saat itu pelapor berinisial SS (ibu korban) mendengar anaknya rebut dengan pamannya DS.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 8 Mei 2018)

Berdasarkan data 50 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Paman Tega Perkosa Ponakan* adalah NU (14), DS (31), dan SS (ibu korban). Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.8 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 58

Karena nekat dan tega melampiaskan hasrat bejatnya terhadap korban berinisial NS, betapa kagetnya, setelah orang tua korban berinisial MA.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 9 Mei 2018)

Berdasarkan data 58 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga* adalah NS (13), Ipda Budhia, dan MA (orang tua korban). Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.9 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Diciduk Saat Duduk Di Warung*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 66

Pelaku berinisial PD alias DK (19), Budi juga menjelaskan bahwa penangkapan terhadap tersangka berdasarkan penyelidikan dari laporan korban jambret bernama Wahana (35). Selanjutnya, polisi mengamankan Ilham.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 10 Mei 2018)

Berdasarkan data 66 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Diciduk Saat Duduk Di Warung* adalah PD alias DK (19), Wahana (35), Budi, dan Ilham sebagai pelaku jambret. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.10 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 74

Seorang warga Kecamatan Tenayan Raya bernama Farisman (43), hal tersebut dilakukannya setelah sadar bahwa dirinya menjadi korban penipuan usaha barang plastik bekas yang dilakukan oleh Erlin (28), Kanit Reskrim Polsek Tenayan Raya Ipda Budi Winarko.  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 11 Mei 2018)

Berdasarkan data 74 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib* adalah Farisman (43), Erlin (28), dan Ipda Budi Winarko. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.11 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Digrebek Saat Pesta Narkoba*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 82

Kapolsek Tenayan Raya AKP Benny Syaf melalui Kanit Reskrim Ipda Budi Winarko mengatakan, adapun keempat pelaku tersebut adalah berinisial RR (34), ND (28), dan RK (26) serta MI (29).  
(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 12 Mei 2018)

Berdasarkan data 82 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Digrebek Saat Pesta Narkoba* adalah Benny Syaf, Ipda Budi Winarko, RR (34), ND (28), dan RK (26) serta MI (29). Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

2.2.2.12 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Sedang Merekap, Bandar Togel Dicidaduk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 90

Hal ini terbukti dengan penangkapan yang dilakukan unit Reskrim Polsek Kampar Kiri terhadap seorang penjual togel berinisial IN (40). Kapolres Kampar AKBP Andri Ananta Yudhistira melalui Kapolsek Kampar Kiri Kompol Yulisman menegaskan, penyakit masyarakat (pekat) seperti judi, miras, prostitusi di wilayah Kampar tidak ada diberi ampun.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 14 Mei 2018)

Berdasarkan data 90 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Sedang Merekap, Bandar Togel Dicidaduk* adalah IN (40), Andri Ananta Yudhistira, dan Yulisman. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

2.2.2.13 Konteks Peserta (*participants*) dalam *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 98

Seorang tersangka pencurian disertai pemberatan (*curat*) berinisial WA (39), Wakapolresta Pekanbaru AKBP Edy Sumardi mengatakan mengatakan bahwa dari pengakuan tersangka, ia sudah 9 kali melakukan pencurian sejak Januari 2014 sampai april 2018 lalu. (Publikasi, *Riau Pos* Selasa 15 Mei 2018)

Berdasarkan data 98 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk* adalah WA (39), dan Edy Sumardi. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

2.2.2.14 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 106

Peristiwa ini bermula ketika MM datang kerumah adik sepupunya bersama korban di Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, dalam kondisi berlumuran darah. “Awalnya korban bernama Abu Bakar, disebut-sebut korban begal saat berkendara bersama pelaku,” tutur Kapolsek Bukit Raya Kompol Pribadi melalui Kanit Reskrim Polsek Bukit Raya Iptu EJ Manullang. (Publikasi, *Riau Pos* Rabu 16 Mei 2018)

Berdasarkan data 106 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas* adalah MM (21), Pribadi, EJ Manullang, dan Abu Bakar. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.



#### 2.2.2.15 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih*

##### *Dikembangkan*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 114

Wakapolresta Pekanbaru AKBP Edy Sumardi mengatakan bahwa hingga saat ini pihaknya masih melakukan pengembangan terhadap tangkapan sabu tersebut. Sebelumnya, seorang kurir sabu berinisial YI (28) warga Jalan Aur Duri Parak Gadang.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 17 Mei 2018)

Berdasarkan data 114 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Dikembangkan* adalah Edy Sumardi dan YI (28). Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.16 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Asal 2 Kilogram Sabu Yang*

##### *Diamankan Masih Diselidiki*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut :

Data 122

Kapolres Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kanit Opsnal Polresta Pekanbaru Ipda Noki Loviko mengatakan bahwa keduanya berinisial MA (29), warga Kampung Liung Tutut, Desa Limusnunggal, Cibereum dan RS (28), warga Bojong Menteng, Rawa Lumbu.  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 18 Mei 2018)

Berdasarkan data 122 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Asal 2 Kilogram Sabu Yang Diamankan Masih Diselidiki* adalah Susanto,

Ipda Noki Loviko, MA (29), dan RS (28). Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.17 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Pria Asal Jambi Masih Ditahan*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 130

“Dia berinisial G berasal dari daerah Jambi,” kata Bimo Aryanto saat diwawancarai.  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 18 Mei 2018)

Berdasarkan data 130 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Pria Asal Jambi Masih Ditahan* adalah Bimo Aryanto, dan pelaku berinisial G. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.18 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 138

Kasus meninggalnya Yulianti Agustin warga Jalan Gunung Kidul, Kapolsek Tenayan Raya AKP Benny Syaf saat ditanya upaya atau langkah-langkah kepolisian untuk mengungkap identitas pelaku belum memberi jawaban. Sementara itu kriminolog Riau Kasmanto mengatakan, dalam kasus *street crime* atau kejahatan jalanan terkadang sering tidak dijadikan prioritas dalam pengungkapannya.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 21 Mei 2018)

Berdasarkan data 138 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap* adalah Yulianti

Agustin, Benny Syaf, dan Kasmanto. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.19 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun*

##### *Penjara*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 146

Kasus pembunuhan terhadap Ardhie Nur Aswan, sopir taksi daring Go-Car Pekanbaru sempat menghebohkan publik. Keempat terdakwa tersebut yakni, Victorianus Hendrik Siburian alias Victor, Kian Pranata Sipayung, Fine Sanje Tarihoran alias Fije, dan Maringan Tua Gultom.

“Terdakwa terbukti bersalah melanggar pasal 340 ayat 1 KUHP,” ujar JPU, Amin dihadapan majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Pekanbaru yang diketuai Basman.

(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 22 Mei 2018)

Berdasarkan data 146 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara* adalah Ardhie Nur Aswan, Victorianus Hendrik Siburian alias Victor, Kian Pranata Sipayung, Fine Sanje Tarihoran alias Fije, Maringan Tua Gultom dan Basman. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.20 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Rumah Polisi Dibobol Maling*

##### *Jelang Sahur*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 154

Deddi Handoko (22) seorang anggota polisi yang bertugas di Kota Pekanbaru dan Kapolresta pekanbaru Kombespol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 23 Mei 2018)

Berdasarkan data 154 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Rumah Polisi Dibobol Maling Jelang Sahur* adalah Deddi Handoko (22), Susanto, dan Ipda Budhia. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.21 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 162

Ketiga pelaku diantaranya berinisial TR warga Jalan M Rawi Sumatera Barat, ST warga Kecamatan Bukit Raya, DK warga Kecamatan Limapuluh, Pekanbaru. Dari informasi masyarakat dan pengembangan penangkapan pertama seorang tersangka narkoba berinisial BI, “setelah dilakukan pengembangan anggota meringkus 3 orang lainnya di depan lobi hotel,” kata pribadi.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 24 Mei 2018)

Berdasarkan data 162 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk* adalah TR, ST, DK, BI dan pribadi. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.22 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok*



Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 170

Apes dialami Diana Juwita (27), Kapolresta Pekanbaru Kombespol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia dan pelaku berinisial A (35).

(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 25 Mei 2018)

Berdasarkan data 170 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok* adalah Diana Juwita (27), Susanto, Ipda Budhia, dan Pelaku berinisial A (35). Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.23 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Waspada Maling*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 178

Wakapolresta Pekanbaru AKBP Edy Sumardi mengimbau masyarakat agar lebih waspada dengan keamanan rumah dan lingkungan sekitar.

(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 26 Mei 2018)

Berdasarkan data 178 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Waspada Maling* adalah Edy Sumardi. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.24 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Di Sakato*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 186

Satuan Reserse Kriminal Polresta Pekanbaru serta tim Opsnal Mapolsek Tampan telah meminta keterangan lima orang saksi terkait pembunuhan Ahmad Sharwan (53) yang dirampok orang tak dikenal. Hal tersebut disampaikan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru Kopol Bimo Aryanto, pemberitaan sebelumnya pertama kali melihat jasad korban adalah Jhon Riko (24) anak angkat korban.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 28 Mei 2018)

Berdasarkan data 186 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Di Sakato* adalah Ahmad Sharwan (53), Susanto, Bimo Aryanto, dan Jhon Riko (24). Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

2.2.2.25 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 194

“Estimasi lima, mulai leher, dada, punggung hingga perut,” singkat Supriyanto. Sebelumnya, pertama kali melihat jasad korban adalah Jhon Riko (24) anak angkat korban, saat itu Ahmad Sharwan ditemukan terbujur kaku di dalam rumah dengan kondisi berlumuran darah.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 29 Mei 2018)

Berdasarkan data 194 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban* adalah Ahmad Sharwan, Supriyanto, dan Jhon Riko (24). Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.26 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Protes Dilempari Mercon, Langsung*

##### *Dikeroyok*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

##### Data 202

Apes dialami M Reza Akbar (22), mahasiswa di Kota Pekanbaru. Hal tersebut dibenarkan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru. “Kasusnya masih kami selidiki. Kami telah meminta keterangan korban,” kata Ipda Budhia saat dikonfirmasi. (Publikasi, *Riau Pos* Rabu 30 Mei 2018)

Berdasarkan data 202 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok* adalah M Reza Akbar (22), Susanto, dan Ipda Budhia. Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

#### 2.2.2.27 Konteks Peserta (*participants*) dalam *Spesialis Pencuri Laptop Diringkus*

Konteks wacana tulis, diantaranya Peserta (*participants*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

##### Data 210

Seorang wanita spesialis pencuri laptop berinisial SM (25), Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasubag Humas Polresta Pekanbaru Ipda Budhia mengatakan bahwa sebelum dilakukan penangkapan, korban diketahui bernama Winike (24). (Publikasi, *Riau Pos* Kamis 31 Mei 2018)

Berdasarkan data 210 di atas, Konteks berupa peserta (*participants*) dalam wacana *Spesialis Pencuri Laptop Diringkus* adalah SM (25), Susanto, Ipda Budhia, dan Winike (24). Hal ini terbukti dengan adanya peserta percakapan dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan di atas.

### 2.2.3 Analisis Konteks Wacana Hasil (*ends*) dalam Wacana Tulis Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian *Riau Pos*

#### 2.2.3.1 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

##### Data 3

Terjadinya peristiwa perampokan di kediaman Masdiar (47) di jalan Gesmani Ujung, Kelurahan Palas, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru. Akibat kasus pencurian dengan kekerasan (*curas*) itu satu keluarga disekap dan para pelaku melarikan uang tunai senilai Rp24 juta, dan 3 unit *handphone*. “Atas peristiwa itu korban mengalami kerugian mencapai Rp25 Juta,” ujar Budhia. Ketiga pelaku ini menggunakan penutup wajah dengan sapu tangan. Setelah melakukan perampokan, ketiga pelaku melarikan diri dengan menggunakan sepeda motor. Pelaku masih dalam proses penyelidikan.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 1 Mei 2018)

Berdasarkan data 3 di atas, Kutipan wacana *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya perampokan pencurian dan kekerasan (*curas*) itu, satu keluarga disekap dan para pelaku melarikan uang tunai senilai Rp24 juta dan 3 unit *handphone*. Ketiga pelaku ini menggunakan penutup wajah dengan sapu tangan. Setelah melakukan perampokan, ketiga pelaku melarikan diri dengan menggunakan sepeda motor. Pelaku masih dalam proses penyelidikan. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.2 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk*



Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 11

“Tersangka seorang pengangguran. Sementara identitas korban seorang pelajar berinisial A 9 tahun,” jelasnya. Korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya suami isteri. Atas perbuatan tersangka AH, ia diancam 15 tahun penjara atas pelanggaran UU perlindungan anak. (Publikasi, *Riau Pos* Rabu 2 Mei 2018)

Berdasarkan data 11 di atas, Kutipan wacana *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya pencabulan anak dibawah umur. Pelaku ini seorang pengangguran, sementara identitas korban seorang pelajar berinisial A 9 tahun. Korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya suami isteri. Modus pelaku diduga membujuk korban dan membawa kerumah pelaku. Saat ini untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, tersangka diamankan di Unit PPA Polresta Pekanbaru untuk penyelidikan lebih lanjut. Atas perbuatan tersangka AH, ia diancam 15 tahun penjara atas pelanggaran UU perlindungan anak. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

2.2.3.3 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Aksi Jambret Semakin Meresahkan*

*Warga*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 19

Terjadinya aksi jambret saat korban melintas di Jalan Teratai menuju Jalan Ahmad Yani, tiba-tiba dua lelaki datang dari belakang merampas tas milik korban. Adapun isi tas milik korban yang dibawa pelaku berupa satu unit *Handphone*, KTP, BPJS, uang tunai Rp.600.000 dan lainnya. Akibat peristiwa tersebut, korban mengalami kerugian mencapai Rp3juta. Selanjutnya peristiwa ini dilaporkan ke sentral pelayanan kepolisian terpadu (SPKT) Polresta Pekanbaru.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 3 Mei 2018)

Berdasarkan data 19 di atas, Kutipan wacana *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya aksi kejahatan jalanan merampas milik orang lain kembali terjadi di Kota Pekanbaru. Saat mereka melintas di Jalan Teratai menuju Jalan Ahmad Yani, tiba-tiba dua lelaki datang dari belakang merampas tas milik korban. Adapun isi tas milik korban yang dibawa pelaku berupa satu unit *Handphone*, KTP, BPJS, uang tunai Rp.600.000 dan lainnya. Selanjutnya peristiwa ini dilaporkan ke sentral pelayanan kepolisian terpadu (SPKT) Polresta Pekanbaru. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.4 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicituk di Kediannya*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 27

Seorang tersangka pencabulan anak di bawah umur. Tersangka ini termasuk tetangga korban. Saat itu korban diiming-imingi pelaku dengan memberikan uang senilai Rp5 ribu. Aksi pencabulan itu dilakukan tersangka dikamarnya. Korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya suami isteri. Modus pelaku diduga membujuk korban dan membawa kerumah pelaku setelah diberikan uang. Berikutnya tersangka segera diamankan di unit PPA Polresta Pekanbaru untuk penyelidikan lebih lanjut. Atas

perbuatan tersangka RD, ia diancam 15 tahun penjara atas pelanggaran UU perlindungan anak.  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 4 Mei 2018)

Berdasarkan data 27 di atas, Kutipan wacana *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya pencabulan anak di bawah umur, Rabu (2/5). Tersangka ini termasuk tetangga korban. Saat itu korban diiming-imingi pelaku dengan memberikan uang senilai Rp5 ribu. Aksi pencabulan itu dilakukan tersangka dikamarnya. Korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya suami isteri. Berikutnya tersangka segera diamankan di unit PPA Polresta Pekanbaru untuk penyelidikan lebih lanjut. Atas perbuatan tersangka RD, ia diancam 15 tahun penjara atas pelanggaran UU perlindungan anak. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.5 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 35

Terjadinya pencabulan anak di bawah umur karena ada hubungan pacaran. Pelaku mengakui sudah melakukan pencabulan anak di bawah umur sebanyak 10 kali, dan pelaku ini melakukan pencabulan terhadap anak tirinya sejak anaknya duduk di kelas 3 SD hingga kelas 1 SMP. Setelah itu, pelaku diancam 15 tahun penjara atas perbuatan bejatnya sesuai dengan UU perlindungan anak.  
(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 5 Mei 2018)

Berdasarkan data 35 di atas, Kutipan wacana *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya pencabulan anak di bawah umur karena ada hubungan pacaran. Pelaku mengakui sudah melakukan

pencabulan anak di bawah umur sebanyak 10 kali, dan pelaku ini melakukan pencabulan terhadap anak tirinya sejak anaknya duduk di kelas 3 SD hingga kelas 1 SMP. Setelah itu, pelaku diancam 15 tahun penjara atas perbuatan bejatnya sesuai dengan UU perlindungan anak. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.6 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 43

Aksi maling yang telah mengambil uang Rp40juta di Toko. Tidak hanya itu, sejumlah rokok serta minuman lainnya yang ada di dalam took turut diambil pelaku. Para pelaku yang membawa rekaman video CCTV yang ada di dalam toko tersebut. Lalu pelaku dilaporkan kepada pihak kepolisian. Tim Identifikasi Polresta Pekanbaru langsung melakukan olah tempat kejadian perkara.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 7 Mei 2018)

Berdasarkan data 43 di atas, Kutipan wacana *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya Aksi maling yang telah mengambil uang Rp40juta di Toko. Tidak hanya itu, sejumlah rokok serta minuman lainnya yang ada di dalam took turut diambil pelaku. Para pelaku yang membawa rekaman video CCTV yang ada di dalam took tersebut. Lalu pelaku dilaporkan kepada pihak kepolisian. Tim Identifikasi Polresta Pekanbaru langsung melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.7 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Paman Tega Perkosa Keponakan*



Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 51

Kasus pencabulan anak di bawah umur terjadi di Kota Dumai, Ahad (6/5) pukul 19.00 WIB. Korban NU (14) remaja putri menjadi korban kejahatan pamannya berinisial DS (31). Pelaku mengaku sudah melakukan perbuatan keji itu selama 10 bulan belakangan. Lalu Ibu korban melaporkan hal ini ke Polsek Medang Kampai. Pelaku ditangkap ditempat persembunyiannya di pondok dekat kebun sawit lebih kurang 5km perbatasan Dumai Pakning dari tempat tinggal pelaku.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 8 Mei 2018)

Berdasarkan data 51 di atas, Kutipan wacana *Paman Tega Perkosa Keponakan* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya Kasus pencabulan anak di bawah umur terjadi di Kota Dumai, Ahad (6/5) pukul 19.00 WIB. Pelaku mengaku sudah melakukan perbuatan keji itu selama 10 bulan belakangan. Lalu Ibu korban melaporkan hal ini ke Polsek Medang Kampai. Pelaku ditangkap ditempat persembunyiannya di pondok dekat kebun sawit lebih kurang 5km perbatasan Dumai Pakning dari tempat tinggal pelaku. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.8 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 59

Terjadinya kasus pencabulan anak tetangga di perumahan Arengka Indah. Korban berinisial NS (13). Seorang pemuda nekat dan tega melampiaskan hasrat kepada korban. Lalu orang tua tak terima perbuatan senonoh yang dilakukan terhadap anaknya. Orang tua korban langsung mendatangi Polresta Pekanbaru untuk membuat laporan resmi dan kasusnya masih dalam penyelidikan.

(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 9 Mei 2018)

Berdasarkan data 59 di atas, Kutipan wacana *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya kasus pencabulan anak tetangga di perumahan Arengka Indah. Korban berinisial NS (13). Seorang pemuda nekat dan tega melampiaskan hasrat kepada korban. Lalu orang tua tak terima perbuatan senonoh yang dilakukan terhadap anaknya. Orang tua korban langsung mendatangi Polresta Pekanbaru untuk membuat laporan resmi dan kasusnya masih dalam penyelidikan. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.9 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Diciduk saat Duduk di Warung*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 67

Terjadinya penangkapan tersangka jambret yang beraksi di 25 tempat kejadian perkara (TKP), pelaku berinisial PD alias DK (19) warga Jalan Kartini Kelurahan Sumahilang Pekanbaru. Penangkapan tersangka tertangkap dilakukan di sebuah warung oplet. Waktu itu *Handphone* korban yang dirampas oleh pelaku. Unit Reskrim Polsek Tenayan Raya bergerak melakukan penyelidikan guna mencari tahu pelaku.

(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 10 Mei 2018)

Berdasarkan data 67 di atas, Kutipan wacana *Diciduk saat Duduk di Warung* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya jambret yang beraksi di

25 tempat kejadian perkara (TKP), pelaku berinisial PD alias DK (19) warga Jalan Kartini Kelurahan Sumahilang Pekanbaru. Penangkapan tersangka tertangkap dilakukan di sebuah warung oplet. Waktu itu *Handphone* korban yang dirampas oleh pelaku. Unit Reskrim Polsek Tenayan Raya bergerak melakukan penyelidikan guna mencari tahu pelaku. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.10 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan*

##### *Juta Raib*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

##### Data 75

Terjadinya penipuan usaha barang plastik bekas yang dilakukan oleh Erlin (28). Waktu itu pelaku datang ketempat tinggal korban menyampaikan bahwa dirinya ingin bekerja sama dalam usaha barang plastik bekas. Pelaku ini meminta uang sebesar Rp2.500.000 kepada korban untuk ditransfer dan mengatakan bahwa barang sudah siap untuk dikirim. Setelah melewati batas waktu yang telah ditentukan pelaku belum juga mengiri- mkan barang tersebut hingga kembali meminta sejumlah uang Rp10.500.000. Karena curiga, korban melaporkan ke pihak kepolisian Polsek Tenayan Raya (4/5). Keberadaan pelaku diketahui dan dilakukan penangkapan di gudang barang bekas miliknya di jalan By Pas Kota Bukittinggi.  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 11 Mei 2018)

Berdasarkan data 75 di atas, Kutipan wacana *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya penipuan usaha barang plastik bekas yang dilakukan oleh Erlin (28). Waktu itu pelaku datang ketempat tinggal korban menyampaikan bahwa dirinya ingin bekerja sama dalam usaha barang plastik bekas. Pelaku ini meminta uang sebesar Rp2.500.000 kepada korban untuk ditransfer dan mengatakan bahwa barang sudah

siap untuk dikirim. Karena curiga, korban melaporkan ke pihak kepolisian Polsek Tenayan Raya (4/5). Keberadaan pelaku diketahui dan dilakukan penangkapan di gudang barang bekas miliknya di jalan By Pas Kota Bukittinggi. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.11 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Digerebek Saat Pesta Narkoba*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 83

Penangkapan 4 orang pelaku yang berinisial RR (34), ND (28), RK (26), MI (29). Pelaku ini tengah asik pesta sabu di Perumahan Jondul. Pihak kanit Reskrim ini terus melakukan penyelidikan di rumah tersebut, hingga melakukan penggerebekan dengan disaksikan ketua RT setempat. Saat penangkapan ini terdapat barang bukti sebanyak 14 paket kecil sabu. Setelah itu petugas langsung mengamankan tersangka di Jalan Melati. (Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 12 Mei 2018)

Berdasarkan data 83 di atas, Kutipan wacana *Digerebek Saat Pesta Narkoba* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya penangkapan 4 orang pelaku yang berinisial RR (34), ND (28), RK (26), MI (29). Pelaku ini tengah asik pesta sabu di Perumahan Jondul. Saat penangkapan ini terdapat barang bukti sebanyak 14 paket kecil sabu. Setelah itu petugas langsung mengamankan tersangka di Jalan Melati. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.12 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Sedang Merekap, Bandar Togel*

*Diciduk*



Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 91

Penangkapan yang dilakukan unit Reskrim Polsek Kampar Kiri terhadap orang penjual togel berinisial IN (40). Bersama tersangka diamankan sejumlah barang bukti antara lain 1 unit *Handphone*, lima lembar kertas pembelian nomor togel, 1 buah dompet dan uang tunai Rp1.535.000 yang diduga dari hasil penjualan nomor togel tersebut. Saat penggerebekan, pelaku sedang melakukan rekap judi togel. Selanjutnya, tersangka dan barang bukti langsung digelandang ke Polsek Kampar Kiri untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

(Publikasi, *Riau Pos* Senin 14 Mei 2018)

Berdasarkan data 91 di atas, Kutipan wacana *Sedang Merekap, Bandar Togel Dicidaduk* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya penangkapan yang dilakukan unit Reskrim Polsek Kampar Kiri terhadap orang penjual togel berinisial IN (40). Bersama tersangka diamankan sejumlah barang bukti antara lain 1 unit *Handphone*, lima lembar kertas pembelian nomor togel, 1 buah dompet dan uang tunai Rp1.535.000 yang diduga dari hasil penjualan nomor togel tersebut. Selanjutnya, tersangka dan barang bukti langsung digelandang ke Polsek Kampar Kiri untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

2.2.3.13 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 99

Seorang tersangka pencurian disertai pemberatan (curat) berinisial WA (39). Ia sudah 9 kali melakukan pencurian sejak januari 2014 april 2018 lalu. Selama mencuri tersangka tidak hanya mengincar rumah-rumah kosong, bahkan rumah yang berpenghuni juga disikat tersangka. Barang hasil curian tersebut dijualnya dan uangnya digunakan untuk membeli narkoba. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya tersangka dijerat dengan UU narkoba dan pasal 363 kutip dengan ancaman 7 tahun penjara. (Publikasi, *Riau Pos* Selasa 15 Mei 2018)

Berdasarkan data 99 di atas, Kutipan wacana *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya pencurian disertai pemberatan (curat) berinisial WA (39). Ia sudah 9 kali melakukan pencurian sejak januari 2014 april 2018 lalu. Selama mencuri tersangka tidak hanya mengincar rumah-rumah kosong, bahkan rumah yang berpenghuni juga disikat tersangka. Barang hasil curian tersebut dijualnya dan uangnya digunakan untuk membeli narkoba. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya tersangka dijerat dengan UU narkoba dan pasal 363 kutip dengan ancaman 7 tahun penjara. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

2.2.3.14 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 107

Peristiwa yang diawali dengan rasa dendam dan sakit hati terhadap korban karena dituduh mencuri. Tersangka ingin membunuh korban waktu itu tersangka kena tikam dibagian perut serta telapak tangan kanan antara jempol dan telunjuknya. Dilanjutkan dengan tersangka menggorok leher korban sehingga sekarat dan korban meninggal ditempat. Pihak kepolisian langsung melakukan penyelidikan terhadap tersangka.

(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 16 Mei 2018)

Berdasarkan data 107 di atas, Kutipan wacana *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya peristiwa yang diawali dengan rasa dendam dan sakit hati terhadap korban karena dituduh mencuri. Tersangka ingin membunuh korban waktu itu tersangka kena tikam dibagian perut serta telapak tangan kanan antara jempol dan telunjuknya. Pihak kepolisian langsung melakukan penyelidikan terhadap tersangka. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

2.2.3.15 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih*

*Dikembangkan*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 115

Penangkapan seorang kurir sabu berinisial YI (28) oleh Satuan Reserse Kriminal Polresta Pekanbaru. Dari hasil penangkapan, polisi menyita sebanyak 3.201 gram sabu-sabu yang ditemukan dalam bungkus kado. Tersangka ditangkap di Simpang Bingung Jalan Lintas Timur Kecamatan Rumbai. Dari hasil pengeledahan di badan tersangka, waktu itu petugas mengamankan 3kg paket sabu dibungkus kertas kado, satu unit *handphone* dan mobil tersangka.

(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 17 Mei 2018)

Berdasarkan data 115 di atas, Kutipan wacana *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Dikembangkan* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya penangkapan seorang kurir sabu berinisial YI (28) oleh Satuan Reserse Kriminal Polresta Pekanbaru. Dari hasil penangkapan, polisi menyita sebanyak 3.201 gram sabu-sabu yang ditemukan dalam bungkus kado. Dari hasil pengeledahan di

badan tersangka, waktu itu petugas mengamankan 3kg paket sabu dibungkus kertas kado, satu unit *handphone* dan mobil tersangka. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.16 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana Asal 2 Kilogram Sabu yang *Diamankan Masih Diselidiki*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 123

Dua orang penumpang pesawat Batik Air tujuan Jakarta, diamankan karena membawa sabu seberat 2074 gram. Keduanya berinisial MA (29) dan RS (28), setelah diperiksa didapati narkoba jenis sabu yang melilit dipinggang dan dalam sepatu yang dikenakan calon penumpang. Petugas Avsec lalu menyerahkan kedua pelaku berikut barang buktinya kepada Satnarkoba Polresta Pekanbaru.

(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 18 Mei 2018)

Berdasarkan data 123 di atas, Kutipan wacana *Asal 2 Kilogram Sabu yang Diamankan Masih Diselidiki* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya penumpang pesawat Batik Air tujuan Jakarta, diamankan karena membawa sabu seberat 2074 gram. Keduanya berinisial MA (29) dan RS (28), setelah diperiksa didapati narkoba jenis sabu yang melilit dipinggang dan dalam sepatu yang dikenakan calon penumpang. Petugas Avsec lalu menyerahkan kedua pelaku berikut barang buktinya kepada Satnarkoba Polresta Pekanbaru. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.17 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Pria Asal Jambi Masih Ditahan*



Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 131

Seseorang yang diamankan oleh tim penjagaan disamping Malpolresta. Karena gerak-geriknya mencurigakan dan berusaha menerobos masuk ke halaman Malpolresta dari samping. Dia berinisial G berasal dari Jambi. Pada saat digeledah petugas, di dalam tas didapati sebilah pisau, gunting serta alat pencukur berikut baju dan celana. Setelah itu pelaku berinisial G ini langsung diamankan oleh Mapolda Riau.  
(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 19 Mei 2018)

Berdasarkan data 131 di atas, Kutipan wacana *Pria Asal Jambi Masih Ditahan* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya gerak-gerik yang mencurigakan dan berusaha menerobos masuk ke halaman Malpolresta dari samping. Dia berinisial G berasal dari Jambi. Pada saat digeledah petugas, di dalam tas didapati sebilah pisau, gunting serta alat pencukur berikut baju dan celana. Setelah itu pelaku berinisial G ini langsung diamankan oleh Mapolda Riau. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

2.2.3.18 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Kasus Jambret dengan Korban Jiwa*

*Belum Tertangkap*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 139

Kasus penjambretan dimana korban atas nama Yulianti Agustin meninggal dunia akibat terjatuh dan terseret dengan orang tak dikenal. Pelaku belum diketahui dan sampai saat ini masih diselidiki pihak kepolisian.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 21 Mei 2018)

Berdasarkan data 139 di atas, Kutipan wacana *Kasus Jambret dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya penjambretan dimana korban atas nama Yulianti Agustin meninggal dunia akibat terjatuh dan terseret dengan orang tak dikenal. Pelaku belum diketahui dan sampai saat ini masih diselidiki pihak kepolisian. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.19 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun*

##### *Penjara*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 147

Kasus pembunuhan supir Go-Car di Pekanbaru yang bernama Ardhie. Dalam perjalanan pelaku meminta berhenti dengan alasan ingin buang air kecil. Saat mobil berhenti dipinggir jalan, pelaku (Victor) menjerat leher korban dengan menggunakan tali yang memang sudah dipersiapkan. Korban lemas dan tidak bernyawa. Pelaku membawa dan mengambil alih kendali mobil Go-Car tersebut dan pelaku membuang jasad korban ke hutan dan semak belukar, Kabupaten Siak. Pihak Kepolisian langsung menangani hal ini dan menghukum terdakwa dengan pidana penjara selama 20 tahun. (Publikasi, *Riau Pos* Selasa 22 Mei 2018)

Berdasarkan data 147 di atas, Kutipan wacana *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya pembunuhan supir Go-Car di Pekanbaru yang bernama Ardhie. Dalam perjalanan pelaku meminta berhenti dengan alasan ingin buang air kecil. Saat mobil berhenti dipinggir jalan, pelaku (Victor) menjerat leher korban dengan menggunakan tali yang memang sudah dipersiapkan. Korban lemas dan tidak bernyawa. Pelaku

membawa dan mengambil alih kendali mobil Go-Car tersebut dan pelaku membuang jasad korban ke hutan dan semak belukar, Kabupaten Siak. Pihak Kepolisian langsung menangani hal ini dan menghukum terdakwa dengan pidana penjara selama 20 tahun. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.20 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 155

Peristiwa di Jalan Tanjung Karang Pesisir Kecamatan Lima Puluh, korban melihat sepeda motor miliknya jenis honda Supra x dengan nomor Polisi BM 4559 TX sudah tidak ada di dalam rumah, dua unit *handphone* samsung x8 dan Nokia milik korban juga sudah tidak ada lagi. Maling ini belum diketahui dan tidak tahu dari mana maling tersebut memasuki rumah korban. Untuk melacak keberadaan pelaku pihak Kepolisian masih menyelidiki.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 23 Mei 2018)

Berdasarkan data 155 di atas, Kutipan wacana *Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya peristiwa di Jalan Tanjung Karang Pesisir Kecamatan Lima Puluh, korban melihat sepeda motor miliknya jenis honda Supra x dengan nomor Polisi BM 4559 TX sudah tidak ada di dalam rumah, dua unit *handphone* samsung x8 dan Nokia milik korban juga sudah tidak ada lagi. Maling ini belum diketahui dan tidak tahu dari mana maling tersebut memasuki rumah korban. Untuk melacak keberadaan pelaku

pihak Kepolisian masih menyelidiki. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.21 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 163

Ketiga pelaku pengedar sabu ditangkap oleh Kapolsek. Adapun barang bukti yang diamankan dari tangan ketiga tersangka berupa 15 butir ekstasi, 3 bungkus sabu, 1 bungkus sabu paket harga Rp.300 ribu, satu paket sabu sisa 0,5 gram/harga 500 ribu tiga unit *handphone*, satu dompet berisi uang Rp.1000.000, satu set bong dari bekas botol minuman. Setelah itu Tim Opsnal Mapolsek Bukit Raya mengamankan tiga orang pengedar narkoba tersebut.

(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 24 Mei 2018)

Berdasarkan data 163 di atas, Kutipan wacana *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya pelaku pengedar sabu ditangkap oleh Kapolsek. Adapun barang bukti yang diamankan dari tangan ketiga tersangka berupa 15 butir ekstasi, 3 bungkus sabu, 1 bungkus sabu paket harga Rp.300 ribu, satu paket sabu sisa 0,5 gram/harga 500 ribu tiga unit *handphone*, satu dompet berisi uang Rp.1000.000, satu set bong dari bekas botol minuman. Setelah itu Tim Opsnal Mapolsek Bukit Raya mengamankan tiga orang pengedar narkoba tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.22 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok*



Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 171

Pencurian dengan kekerasan korban bernama Juwita (27). Saat itu korban dibonceng pelaku dengan sepeda motor milik korban. Ketika sedang melintas di Jalan Palas tiba-tiba temannya membawa korban ketempat yang sepi kemudian berhenti dan mencekik korban tersebut sampai tidak sadarkan diri. Sehingga pelaku membawa sepeda motor milik korban serta dua unit telepon genggam. Setelah sadar, korban langsung melaporkan kasus tersebut kepada pihak Polresta Pekanbaru.  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 25 Mei 2018)

Berdasarkan data 171 di atas, Kutipan wacana *Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya pencurian dengan kekerasan korban bernama Juwita (27). Saat itu korban dibonceng pelaku dengan sepeda motor milik korban. Ketika sedang melintas di Jalan Palas tiba-tiba temannya membawa korban ketempat yang sepi kemudian berhenti dan mencekik korban tersebut sampai tidak sadarkan diri. Sehingga pelaku membawa sepeda motor milik korban serta dua unit telepon genggam. Setelah sadar, korban langsung melaporkan kasus tersebut kepada pihak Polresta Pekanbaru. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.23 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Waspada Maling*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 179

Peristiwa pencurian dan pemberatan (*curat*) yang mulai marak saat warga meninggalkan rumah untuk melakukan ibadah malam Ramadhan. Edy

Sumardi mengimbau masyarakat agar lebih waspada dengan keamanan rumah dan lingkungan sekitar. Setelah itu, pihak juga menyiapkan tim buru sergap (buser) untuk melakukan patroli rutin.  
(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 26 Mei 2018)

Berdasarkan data 179 di atas, Kutipan wacana *Waspada Maling* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya pencurian dan pemberatan (curat) yang mulai marak saat warga meninggalkan rumah untuk melakukan ibadah malam Ramadhan. Edy Sumardi mengimbau masyarakat agar lebih waspada dengan keamanan rumah dan lingkungan sekitar. Setelah itu, pihak juga menyiapkan tim buru sergap (buser) untuk melakukan patroli rutin. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.24 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan di Sakato*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 187

Peristiwa lima orang saksi terkait dugaan perampokan. Pertama kali melihat jasad korban adalah Jhon Riko (24) anak angkat korban, saat itu Ahmad Sharwan ditemukan terbujur kaku didalam rumah dengan kondisi berlumuran darah. Peristiwa yang dialami korban diduga perampokan. Palsanya, barang-barang korban yang hilang berupa satu unit sepeda motor dan surat-surat penting lainnya. Kejadian ini langsung ditangani oleh Reserse Kriminal Polresta Pekanbaru.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 28 Mei 2018)

Berdasarkan data 187 di atas, Kutipan wacana *Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan di Sakato* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya lima orang saksi terkait dugaan perampokan. Pertama kali melihat jasad korban adalah Jhon Riko (24) anak angkat korban, saat itu Ahmad Sharwan ditemukan

terbujur kaku didalam rumah dengan kondisi berlumuran darah. Peristiwa yang dialami korban diduga perampokan. Pasalnya, barang-barang korban yang hilang berupa satu unit sepeda motor dan surat-surat penting lainnya. Kejadian ini langsung ditangani oleh Reserse Kriminal Polresta Pekanbaru. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.25 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 195

Terkait adanya kasus pembunuhan di Jalan Cipta Karya pelakunya masih misteri. Ditemukan lima jumlah tusukan pada badan, mulai leher, dada, punggung hingga perut. Luka tusukan tersebut hampir semua bagian tubuh korban. Satuan Reserse Tim Opsnal Mapolsek Tampan sampai saat ini telah meminta keterangan lima orang saksi.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 29 Mei 2018)

Berdasarkan data 195 di atas, Kutipan wacana *Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya kasus pembunuhan di Jalan Cipta Karya pelakunya masih misteri. Ditemukan lima jumlah tusukan pada badan, mulai leher, dada, punggung hingga perut. Luka tusukan tersebut hampir semua bagian tubuh korban. Satuan Reserse Tim Opsnal Mapolsek Tampan sampai saat ini telah meminta keterangan lima orang saksi. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.3.26 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 203

Peristiwa korban saat mengendarai sepeda motor malah dilempari mercon. Korban langsung berhenti dan menanyakan hal tersebut. Namun entah kenapa orang yang ia tanya malah marah dan melakukan pemukulan kepada korban dengan dibantu teman-temannya. Korban langsung melaporkan kasus tersebut ke Polresta Pekanbaru, dan berharap pelaku dapat dihukum dengan hukuman yang setimpal. (Publikasi, *Riau Pos* Rabu 30 Mei 2018)

Berdasarkan data 203 di atas, Kutipan wacana *Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya korban saat mengendarai sepeda motor malah dilempari mercon. Korban langsung berhenti dan menanyakan hal tersebut. Namun entah kenapa orang yang ia tanya malah marah dan melakukan pemukulan kepada korban dengan dibantu teman-temannya. Korban langsung melaporkan kasus tersebut ke Polresta Pekanbaru, dan berharap pelaku dapat dihukum dengan hukuman yang setimpal. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

2.2.3.27 Konteks Hasil (*ends*) dalam Wacana *Spesialis Pencuri Laptop Diringkus*

Konteks wacana tulis, diantaranya Hasil (*ends*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 211

Terjadinya seorang wanita spesialis pencuri laptop berinisial Sin (25). Korban bernama Winike (24), saat itu korban berangkat kerja di Toko Lotte Grosir di jalan Arengka satu. Sewaktu teman korban hendak menginap di kos-kosan korban, ternyata pintu kamar kos korban terbuka dan kamarnya berantakan. Adapun barang yang hilang saat itu berupa satu unit laptop asus warna hitam, satu unit *handphone* merek strawberry warna hitam. Korban mengalami kerugian senilai Rp.3,5 juta. Korban langsung melaporkan kepada pihak yang berwajib. Petugas akhirnya berhasil melakukan



penangkapan terhadap pelaku beserta barang bukti hasil curian dikediamannya.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 31 Mei 2018)

Berdasarkan data 211 di atas, Kutipan wacana *Spesialis Pencuri Laptop Diringkus* menggambarkan konteks hasil bertujuan yaitu terjadinya seorang wanita spesialis pencuri laptop berinisial Sin (25). Korban bernama Winike (24), saat itu korban berangkat kerja di Toko Lotte Grosir di jalan Arengka satu. Adapun barang yang hilang saat itu berupa satu unit laptop asus warna hitam, satu unit *handphone* merek strawberry warna hitam. Korban mengalami kerugian senilai Rp.3,5 juta. Korban langsung melaporkan kepada pihak yang berwajib. Petugas akhirnya berhasil melakukan penangkapan terhadap pelaku beserta barang bukti hasil curian dikediamannya. Hal ini terbukti dengan adanya hasil percakapan dan tujuan dalam percakapan di atas.

2.2.4 Analisis Konteks Wacana Amanat (*Message*) dalam Wacana Tulis Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian *Riau Pos*

2.2.4.1 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 4

Akibat kasus pencurian dengan kekerasan (*curas*) itu, satu keluarga disekap dan para pelaku melarikan uang tunai senilai Rp24 juta.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 1 Mei 2018)

Berdasarkan data 4 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Satu keluarga disekap.

Isi amanat:

1. Sebagai keluarga harus lebih berhati-hati dan saling menjaga keamanan dirumah.

Wacana *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa keluarga di rumah harus lebih berhati-hati dalam menyikapi seseorang. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.2 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 12

Korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya suami isteri.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 2 Mei 2018)

Berdasarkan data 12 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya suami isteri.

Isi amanat:

1. Korban harus lebih berhati-hati dan seharusnya korban menolak ajakan tersebut.

Wacana *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa korban harus lebih berhati-hati dan seharusnya korban menolak ajakan orang yang tak dikenal. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.3 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 20

Dua lelaki datang dari belakang merampas tas milik korban.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 3 Mei 2018)

Berdasarkan data 20 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Dua lelaki datang dari belakang merampas tas milik korban.

Isi amanat:

1. Korban seharusnya berhati-hati saat memakai tas dalam perjalanan.

Wacana *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat

(*message*) dalam wacana berita ini bahwa korban harus lebih berhati-hati saat memakai tas dalam perjalanan. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.4 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun*

##### *Diciduk di Kediannya*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 28

Anak diiming-imingi pelaku dengan memberikan uang senilai Rp5 Ribu.  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 4 Mei 2018)

Berdasarkan data 28 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Diciduk di Kediannya* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Anak diiming-imingi uang senilai Rp5 ribu.

Isi amanat:

1. Sebagai anak dibawah umur harus lebih berhati-hati saat menerima pemberian uang.

Wacana *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Diciduk di Kediannya* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa anak dibawah umur harus lebih berhati-hati saat menerima pemberian uang. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.



#### 2.2.4.5 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10*

*Kali*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 36

Kasus pencabulan anak di bawah umur.  
(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 5 Mei 2018)

Berdasarkan data 36 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Kasus pencabulan anak di bawah umur.

Isi amanat:

1. Sebagai orang tua wajib mengawasi pergaulan anaknya dimanapun berada.

Wacana *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa orang tua wajib mengawasi pergaulan anaknya dimanapun berada. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.6 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Ritel Kembali Jadi Sasaran*

*Maling, Rp40 Juta Melayang*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 44

Setelah diperiksa, ada sekitar Rp40 Juta uang tersimpan di brankas diambil pelaku.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 7 Mei 2018)

Berdasarkan data 44 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Rp40 juta uang tersimpan di dalam brankas diambil pelaku.

Isi amanat:

1. Pemilik toko sebaiknya lebih berhati-hati dan melakukan pengawasan ketat di dalam toko.

Wacana *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa pemilik toko harus lebih berhati-hati dan melakukan pengawasan ketat di dalam toko. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

2.2.4.7 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Paman Tega Perkosa Keponakan*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 52

Kasus pencabulan anak di bawah umur.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 8 Mei 2018)

Berdasarkan data 52 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Paman Tega Perkosa Keponakan* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Pencabulan anak di bawah umur.

Isi amanat :

1. Sebagai orang tua harus menjaga ketat pengawasan terhadap pergaulan anak dalam kesehariannya.

Wacana *Paman Tega Perkosa Keponakan* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa orang tua harus menjaga ketat pengawasan terhadap pergaulan anak dalam kesehariannya. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

2.2.4.8 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 60

Tak terima perbuatan senonoh yang dilakukan terhadap anaknya.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 9 Mei 2018)

Berdasarkan data 60 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Tak terima perbuatan senonoh yang dilakukan terhadap anaknya.

Isi amanat:

1. Pelaku harus menerima hukuman yang setimpal atas perbuatan senonohnya.

Wacana *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa pelaku harus menerima hukuman yang setimpal atas perbuatan senonohnya. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.9 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Diciduk Saat Duduk Di Warung*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 68

Waktu itu *handphone* korban dirampas oleh pelaku.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 10 Mei 2018)

Berdasarkan data 68 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Diciduk Saat Duduk Di Warung* yaitu:

Bentuk amanat:

1. *Handphone* korban dirampas pelaku.

Isi amanat:

1. Korban memakai *handphone* harus lebih berhati-hati lagi.



Wacana *Diciduk Saat Duduk Di Warung* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa saat korban memakai *handphone* harus lebih berhati-hati lagi. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.10 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 76

Bekerja sama dalam usaha barang plastik bekas.  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 11 Mei 2018)

Berdasarkan data 76 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Bekerja sama dalam usaha barang plastik bekas.

Isi amanat:

1. Harus berhati-hati dalam bekerja sama dan sebaiknya dalam perusahaan tidak mudah menerima dan mempercayai seseorang yang memberi tawaran kerjasama dalam perusahaan.

Wacana *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat

kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa dalam bekerja sama harus berhati-hati dan sebaiknya dalam perusahaan tidak mudah menerima dan mempercayai seseorang yang memberi tawaran kerjasama dalam perusahaan. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.11 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Digerebek Saat Pesta Narkoba*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 84

4 orang pelaku penyalahgunaan narkoba.  
(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 12 Mei 2018)

Berdasarkan data 84 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Digerebek Saat Pesta Narkoba* yaitu:

Bentuk amanat:

1. 4 orang pelaku penyalahgunaan narkoba.

Isi amanat:

1. Pelaku sebaiknya tidak melakukan hal ini dan harus bertanggung jawab atas perbuatannya.

Wacana *Digerebek Saat Pesta Narkoba* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa pelaku sebaiknya tidak melakukan sedemikian rupa dan harus bertanggung jawab atas perbuatannya. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.12 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Sedang Merekap, Bandar Togel*

##### *Diciduk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 92

Mari jaga keamanan dan ketertiban bersama.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 14 Mei 2018)

Berdasarkan data 92 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Sedang Merekap, Bandar Togel Diciduk* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Mari jaga keamanan dan ketertiban bersama.

Isi amanat:

1. Pihak Kepolisian mengajak masyarakat untuk menjaga keamanan bersama.

Wacana *Sedang Merekap, Bandar Togel Diciduk* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa pihak Kepolisian mengajak masyarakat untuk menjaga keamanan bersama. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.13 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat*

##### *Dibekuk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 100

Sasarannya rumah, rumah toko (ruko), toko dan pergudangan.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 15 Mei 2018)

Berdasarkan data 100 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Sedang Merekap, Bandar Togel Dicidaduk* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Sasarannya rumah, rumah toko (ruko), toko dan pergudangan.

Isi amanat:

1. Pemilik toko, rumah/pergudangan harus berhati-hati dan terus menjaga keamanan tokonya.

Wacana *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa pemilik toko, rumah/pergudangan harus berhati-hati dan terus menjaga keamanan tokonya. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.14 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 108

Adanya rasa dendam dan sakit hati terhadap korban.



(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 16 Mei 2018)

Berdasarkan data 108 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Adanya rasa dendam dan sakit hati.

Isi amanat:

1. Sebaiknya tidak saling menyimpan rasa dendam diantara siapapun.

Wacana *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa sebagai teman sebaiknya tidak saling menyimpan rasa dendam dan sakit hati. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

2.2.4.15 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Tangkapan 3 Kilogram Sabu*

*Masih Diperkembangkan*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 116

Tersangka ditangkap pengedar narkoba.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 17 Mei 2018)

Berdasarkan data 116 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Diperkembangkan* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Tersangka ditangkap pengedar narkoba.

Isi amanat:

1. Tersangka harus bertanggung jawab atas perbuatannya dan tidak mengulanginya.

Wacana *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Diperkembangkan* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa tersangka harus bertanggung jawab atas perbuatannya dan tidak mengulanginya. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.16 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana Asal 2 Kilogram Sabu Yang Diamankan Masih Diselidiki

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 124

Membawa sabu seberat 2074 gram.  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 18 Mei 2018)

Berdasarkan data 124 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Asal 2 Kilogram Sabu Yang Diamankan Masih Diselidiki* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Membawa sabu seberat 2074 gram.

Isi amanat:

1. Pelaku harus bertanggung jawab atas perbuatannya, agar tidak mengulanginya kembali.

Wacana *Asal 2 Kilogram Sabu Yang Diamankan Masih Diselidiki* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa pelaku harus bertanggung jawab atas perbuatannya, agar tidak mengulangnya kembali. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.17 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Pria Asal Jambi Masih Ditahan*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 132

Gerak-geriknya mencurigakan.  
(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 19 Mei 2018)

Berdasarkan data 132 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Pria Asal Jambi Masih Ditahan* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Gerak-geriknya mencurigakan.

Isi amanat:

1. Mapolda Riau harus lebih berhati-hati ketika menjumpai seorang yang baru datang masuk ke halaman Malpolresta.

Wacana *Pria Asal Jambi Masih Ditahan* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa Mapolda Riau harus lebih berhati-hati

ketika menjumpai seorang yang baru datang masuk ke halaman Malpolresta. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.18 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 140

Akibat terjatuh dan terseret.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 21 Mei 2018)

Berdasarkan data 140 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Akibat Terjatuh dan terseret.

Isi amanat:

1. Korban harus lebih berhati-hati dan waspada saat mengendarai motor di jalan.

Wacana *Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa korban harus lebih



berhati-hati dan waspada saat mengendarai motor di jalan. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.19 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 148

Menghukum terdakwa dengan pidana penjara selama 20 tahun.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 22 Mei 2018)

Berdasarkan data 148 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Menghukum terdakwa dengan pidana penjara selama 20 tahun.

Isi amanat:

1. Terdakwa harus bertanggung jawab dan menerima atas hukumannya.

Wacana *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa terdakwa harus bertanggung jawab dan menerima atas hukumannya. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.20 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 156

Rumah Polisi dibongkar maling.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 23 Mei 2018)

Berdasarkan data 156 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Rumah Polisi dibongkar maling.

Isi amanat:

1. Polisi harus waspada menjaga keamanan dirumahnya.

Wacana *Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa polisi harus waspada menjaga keamanan dirumahnya. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

2.2.4.21 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 164

Tiga orang pengedar narkoba diamankan.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 24 Mei 2018)

Berdasarkan data 164 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Tiga orang pengedar narkoba diamankan.

Isi amanat:

1. Pengedar narkoba harus bertanggung jawab atas perbuatannya dan harus menerima hukumannya.

Wacana *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa pengedar narkoba harus bertanggung jawab atas perbuatannya dan harus menerima hukumannya. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.22 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 172

Teman tega melakukan pencurian dengan kekerasan.  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 25 Mei 2018)

Berdasarkan data 172 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Teman tega melakukan pencurian dengan kekerasan.

Isi amanat:

1. Korban harus lebih berhati-hati dan selalu waspada walaupun dengan teman dekatnya.

Wacana *Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa korban harus lebih berhati-hati dan selalu waspada walaupun dengan teman dekatnya. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.23 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Waspada Maling*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 180

Mengunci jendela dan memasang pengaman dalam rumah.  
(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 26 Mei 2018)

Berdasarkan data 180 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Waspada Maling* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Mengunci jendela dan memasang pengaman dalam rumah.

Isi amanat:

1. Warga harus berhati-hati dan waspada saat meninggalkan rumah karena rawan maling.



Wacana *Waspada Maling* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa warga harus berhati-hati dan waspada saat meninggalkan rumah karena rawan maling. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.24 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Disakato*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 188

Dirampok orang tak dikenal.  
(Publikasi, *Riau Pos* Senin 28 Mei 2018)

Berdasarkan data 188 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Disakato* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Dirampok orang tak dikenal.

Isi amanat:

1. Korban harus lebih berhati-hati.

Wacana *Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Disakato* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa korban harus lebih

berhati-hati. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.25 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 196

Lima jumlah tusukan pada badan.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 29 Mei 2018)

Berdasarkan data 196 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Lima jumlah tusukan pada badan.

Isi amanat:

1. Korban harus segera ditangani oleh pihak yang berwajib.

Wacana *Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat.

Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa korban harus segera ditangani oleh pihak yang berwajib. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.4.26 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 204

Pelaku dapat hukuman yang setimpal.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 30 Mei 2018)

Berdasarkan data 204 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Pelaku dapat hukuman yang setimpal.

Isi amanat:

1. Pelaku harus bertanggung jawab atas perbuatannya.

Wacana *Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa Pelaku harus bertanggung jawab atas perbuatannya. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

2.2.4.27 Konteks Amanat (*Message*) dalam Wacana *Spesialis Pencuri Laptop*

*Diringkus*

Konteks wacana tulis, diantaranya Amanat (*Message*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 212

Kondisi kamarnya sudah berantakan.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 31 Mei 2018)

Berdasarkan data 212 di atas, Konteks berupa amanat (*message*) dalam wacana *Spesialis Pencuri Laptop Diringkus* yaitu:

Bentuk amanat:

1. Kondisi kamarnya sudah berantakan.

Isi amanat:

1. Korban lebih berhati-hati dan waspada menjaga keamanan kamar kosnya.

Wacana *Spesialis Pencuri Laptop Diringkus* di atas menggambarkan konteks amanat (*message*) berupa bentuk amanat dan isi amanat. Amanat (*message*) dalam wacana berita (1) mengacu pada amanat berupa surat kabar harian. Amanat (*message*) dalam wacana berita ini bahwa korban lebih berhati-hati dan waspada menjaga keamanan kamar kosnya. Hal ini terbukti dengan adanya amanat/pesan yang disampaikan dalam percakapan di atas.

#### 2.2.5 Analisis Konteks Wacana Cara (*key*) dalam Wacana Tulis Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian *Riau Pos*

##### 2.2.5.1 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 5

Tanpa disadari korban salah seorang pelaku menodongkan senjata api (senpi) kepada korban. Saat itu pelapor sedang duduk menonton televisi bersama isteri dan anak-anaknya. “Kemudian pelaku mengikat satu satu keluarga tersebut menggunakan karet benen,” ungkap Budhia. Tidak hanya itu, dalam aksinya pelaku meyeruh korban diam, pelaku mengancam akan menembakkan senjata ke kepala korban. Setelah berhasil



menyekap korban saat itu, pelaku dengan bebas menggeledah seisi rumah korban.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 1 Mei 2018)

Berdasarkan data 5 di atas, Konteks berupa cara (*key*) dalam wacana *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban* mengacu dengan cara menegangkan dan meyakinkan yaitu seorang pelaku menodongkan senjata api (*senpi*) kepada korban. Saat itu pelapor sedang duduk menonton televisi bersama isteri dan anak-anaknya. “Kemudian pelaku mengikat satu satu keluarga tersebut menggunakan karet benen,” dan cara menegangkan dilaksanakan yaitu dalam aksinya pelaku meyuruh korban diam, pelaku mengancam akan menembakkan senjata ke kepala korban. Setelah berhasil menyekap korban saat itu, pelaku dengan bebas menggeledah seisi rumah korban. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu menegangkan, meyakinkan.

#### 2.2.5.2 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran*

##### *Diciduk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 13

Bimo mengatakan, aksi pencabulan tersebut dilakukan tersangka di Jalan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki. Korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya suami isteri.

Tersangka tersebut, kata Bimo, merupakan teman dari paman korban. Modus pelaku diduga membujuk korban dan membawa ke rumah pelaku.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 2 Mei 2018)

Berdasarkan data 13 di atas, Wacana *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Diciduk* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara meyakinkan yaitu korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya suami isteri,

modus pelaku diduga membujuk korban dan membawa ke rumah pelaku. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu meyakinkan.

#### 2.2.5.3 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana Aksi *Jambret Semakin Meresahkan*

##### *Warga*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

##### Data 21

“Saat mereka melintas di Jalan Teratai menuju Jalan Ahmad Yani, tiba-tiba dua lelaki datang dari belakang merampas tas milik korban dengan menggunakan sepeda motor merk Beat,” tuturnya. Sempat terjadi tarik-tarikan antara korban dan pelaku. Karena korban kalah tenaga pelaku langsung tancap gas melarikan diri.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 3 Mei 2018)

Berdasarkan data 21 di atas, Wacana *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara menyala-nyala yaitu tiba-tiba dua lelaki datang dari belakang merampas tas milik korban dengan menggunakan sepeda motor merk Beat,” tuturnya. Sempat terjadi tarik-tarikan antara korban dan pelaku. Karena korban kalah tenaga pelaku langsung tancap gas melarikan diri. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu menyala-nyala.

#### 2.2.5.4 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicidaduk di*

##### *Kediamannya*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

##### Data 29

“Tersangka tetangga korban, saat itu korban diiming-imingi pelaku dengan memberikan uang senilai Rp5 Ribu, “ jelasnya.

Bimo mengatakan, aksi pencabulan tersebut dilakukan tersangka dikamarnya. Korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya suami isteri.

Modus pelaku diduga membujuk korban dan membawa ke rumah pelaku setelah diberikan uang.

(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 4 Mei 2018)

Berdasarkan data 29 di atas, Wacana *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicidaduk di Kediannya* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara meyakinkan yaitu aksi pencabulan tersebut dilakukan tersangka dikamarnya. Korban diajak pelaku untuk berhubungan layaknya suami isteri. Modus pelaku diduga membujuk korban dan membawa ke rumah pelaku setelah diberikan uang. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu meyakinkan.

#### 2.2.5.5 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 37

“Jadi sekitar empat tahun,” terangnya. Tapi menurut pengakuan tersangka ia baru menyetubuhi korban saat di kelas 1 SMP. “Jadi sebelumnya hanya sebatas pegang dan mencium korban,” sebutnya.

Awaluddin mengatakan pelaku menyetubuhi korban disertai ancaman sehingga korban tidak berani menceritakan kejadian itu pada ibunya atau isteri pelaku.

(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 5 Mei 2018)

Berdasarkan data 37 di atas, Wacana *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara menyala-nyala yaitu menyetubuhi korban saat di kelas 1 SMP. “Jadi sebelumnya hanya sebatas pegang dan mencium korban,” Awaluddin mengatakan pelaku menyetubuhi korban disertai

ancaman sehingga korban tidak berani menceritakan kejadian itu pada ibunya atau isteri pelaku. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu menyala-nyala.

#### 2.2.5.6 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 45

Menurutnya kuat dugaan para pelaku memasuki toko melalui jendela di lantai atas, sebab selain menemukan tang, di lantai juga ada beberapa bekas jejak pelaku.

Sementara itu, untuk memuluskan aksi jahatnya, para pelaku juga membawa rekaman video CCTV yang ada di dalam toko tersebut. (Publikasi, *Riau Pos* Senin 7 Mei 2018)

Berdasarkan data 45 di atas, Wacana *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara bersemangat yaitu para pelaku memasuki toko melalui jendela di lantai atas, sebab selain menemukan tang, di lantai juga ada beberapa bekas jejak pelaku. Sementara itu, untuk memuluskan aksi jahatnya, para pelaku juga membawa rekaman video CCTV yang ada di dalam toko tersebut. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas.

#### 2.2.5.7 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Paman Tega Perkosa Keponakan*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 53



Ibu korban bertanya kepada adiknya (terlapor) alasan ribut dengan anaknya NU. Saat itu pelaku menjawab tidak tahu, namun korban menyebut dirinya tidak ada otak. Karena ribut korban keluar rumah.  
(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 8 Mei 2018)

Berdasarkan data 53 di atas, Wacana *Paman Tega Perkosa Keponakan* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara menyala-nyala yaitu Saat itu pelaku menjawab tidak tahu, namun korban menyebut dirinya tidak ada otak. Karena ribut korban keluar rumah. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu menyala-nyala.

#### 2.2.5.8 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 61

Warga Perumahan Arengka Indah, Kecamatan Tampan Pekanbaru ini akan merasakan dinginnya lantai tahanan Mapolresta Pekanbaru, karena nekat dan tega melampiaskan hasrat bejatnya terhadap korban NS (13), Jumat (4/5) lalu.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 9 Mei 2018)

Berdasarkan data 61 di atas, Wacana *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara menyala-nyala (emosi) yaitu nekat dan tega melampiaskan hasrat bejatnya terhadap korban NS (13), Jumat (4/5) lalu. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu menyala-nyala (emosi).

#### 2.2.5.9 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Diciduk Saat Duduk di Warung*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 69

“Kami menangkap tersangka saat duduk di warung oplet,” kata Budi. Pada saat ditangkap pihaknya, tersangka tidak ada melakukan perlawanan, begitu juga saat diinterogasi tersangka juga mengakui perbuatannya telah melakukan aksi penjambretan.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 10 Mei 2018)

Berdasarkan data 69 di atas, Wacana *Diciduk Saat Duduk di Warung* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara meyakinkan yaitu “Kami menangkap tersangka saat duduk di warung oplet,” saat diinterogasi tersangka juga mengakui perbuatannya telah melakukan aksi penjambretan. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu meyakinkan.

2.2.5.10 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 77

Peristiwa bermula saat pelaku menawari usaha tersebut sekitar bulan Desember 2017 lalu. Waktu itu pelaku datang ketempat tinggal korban menyampaikan bahwa dirinya ingin bekerja sama dalam usaha barang plastik bekas.  
“Waktu itu pelaku menjanjikan kepada pelapor jika dikasih modal akan mengirimkan barang plastik bekas miliknya yang berasal dari Bukittinggi dikirim ke tempat pelapor paling lama satu minggu”.  
(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 11 Mei 2018)

Berdasarkan data 77 di atas, Wacana *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara meyakinkan yaitu

pelaku menawari usaha tersebut sekitar bulan Desember 2017 lalu. Waktu itu pelaku datang ketempat tinggal korban menyampaikan bahwa dirinya ingin bekerja sama dalam usaha barang plastik bekas. “Waktu itu pelaku menjanjikan kepada pelapor jika dikasih modal akan mengirimkan barang plastik bekas miliknya yang berasal dari Bukittinggi dikirim ke tempat pelapor paling lama satu minggu”. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu meyakinkan.

#### 2.2.5.11 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Digerebek Saat pesta Narkoba*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 85

Tim Opsnal Mapolsek Tenayan Raya, kembali menangkap 4 orang pelaku penyalahgunaan narkoba yang tengah asyik pesta sabu di Perumahan Jondul, Jalan Bambu Kuning, Kecamatan Tenayan Raya, Selasa (8/5) sekitar pukul 16.00 WIB.

Setelah memastikan adanya kegiatan yang mencurigakan tersebut, pihaknya langsung melakukan penggerebekan di Perumahan tersebut disaksikan ketua RT setempat. “Awalnya kami berhasil mengamankan tiga orang pelaku yang tengah asyik menikmati sabu,” kata Budi.

(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 12 Mei 2018)

Berdasarkan data 85 di atas, Wacana *Digerebek Saat pesta Narkoba* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara bersemangat yaitu memastikan adanya kegiatan yang mencurigakan tersebut, pihaknya langsung melakukan penggerebekan di Perumahan tersebut disaksikan ketua RT setempat.

Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu bersemangat.

#### 2.2.5.12 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Sedang Merekap, Bandar Togel*

*Diciduk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 93

“Kegiatan itu sudah meresahkan masyarakat. Menindaklanjuti informasi yang kami terima, kami memerintahkan anggota untuk mendatangi lokasi tersebut untuk melakukan penyelidikan. Setelah memastikan kebenaran informasi tersebut, selanjutnya kami langsung melakukan penggerebekan. Saat digerebek, tersangka IN sedang melakukan rekap judi togel,” sebut Yulisman.

(Publikasi, *Riau Pos* Senin 14 Mei 2018)

Berdasarkan data 93 di atas, Wacana *Sedang Merekap, Bandar Togel* *Diciduk* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara bersemangat yaitu Menindaklanjuti informasi yang kami terima, kami memerintahkan anggota untuk mendatangi lokasi tersebut untuk melakukan penyelidikan. Setelah memastikan kebenaran informasi tersebut, selanjutnya kami langsung melakukan penggerebekan. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu bersemangat.

#### 2.2.5.13 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 101

Dikatakan Edy, selama mencuri tersangka tidak hanya mengincar rumah-rumah kosong, bahkan rumah yang berpenghuni juga disikat tersangka.



“Tersangka melakukan ini tidak sendirian. Temannya masih dalam daftar pencarian orang, mereka beraksi menggunakan pahat dan obeng,” tuturnya. (Publikasi, *Riau Pos* Selasa 15 Mei 2018)

Berdasarkan data 101 di atas, Wacana *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara bersemangat yaitu tersangka tidak hanya mengincar rumah-rumah kosong, bahkan rumah yang berpenghuni juga disikat tersangka. “Tersangka melakukan ini tidak sendirian. Temannya masih dalam daftar pencarian orang, mereka beraksi menggunakan pahat dan obeng. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu bersemangat.

2.2.5.14 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga*

*Tewas*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 109

Gara-gara sakit hati dituduh mencuri, MM (21) warga Jalan Sapta Taruna Kelurahan Tangkerang Utara Pekanbaru, nekat menggorok teman sendiri hingga tewas.

“Waktu itu tersangka kena tikam dibagian perut serta telapak tangan kanan antara jempol dan telunjuknya. Dilanjutkan dengan tersangka menggorok leher korban sehingga sekarat,” tuturnya.

(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 16 Mei 2018)

Berdasarkan data 109 di atas, Wacana *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara menyala-nyala (emosi) yaitu nekat menggorok teman sendiri hingga tewas. “Waktu itu tersangka kena tikam dibagian perut serta telapak tangan kanan antara jempol dan telunjuknya. Dilanjutkan dengan tersangka menggorok leher korban sehingga

sekarat.” Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu menyala-nyala (emosi).

#### 2.2.5.15 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Dikembangkan*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 117

Wakapolresta Pekanbaru AKBP Edy Sumardi mengatakan bahwa hingga saat ini pihaknya masih melakukan pengembangan terhadap tangkapan sabu tersebut. “Masih dikembangkan sabu diduga berasal dari Malaysia, “kata Edy Sumardi.

Sebelum dilakukan penangkapan, awalnya petugas mendapat informasi tentang seorang pelaku pengedar narkoba yang berangkat dari Duri ke Sumbar melewati Pekanbaru. Setelah melakukan penyelidikan, tersangka akhirnya diringkus petugas di Simpang Bingung.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 17 Mei 2018)

Berdasarkan data 117 di atas, Wacana *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Dikembangkan* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara meyakinkan dilaksanakan yaitu seorang pelaku pengedar narkoba yang berangkat dari Duri ke Sumbar melewati Pekanbaru. Setelah melakukan penyelidikan, tersangka akhirnya diringkus petugas di Simpang Bingung. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu meyakinkan.

#### 2.2.5.16 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Asal 2 Kilogram Sabu yang Diamankan Masih Diselidiki*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 125

Kapolresta Pekanbaru Kombespol Susanto melalui Kanit Opsnal Polresta Pekanbaru Ipda Noki Lovika mengatakan bahwa, pihaknya saat ini masih melakukan pengembangan terhadap kasus tersebut. “Masih dikembangkan, kami masih melakukan penyelidikan darimana asal narkoba tersebut mereka dapatkan,” kata Noki.

Setelah dilakukan pemeriksaan didapati narkoba jenis sabu yang melilit dipinggang dan dalam sepatu yang dikenakan calon penumpang. ”Sabu-sabu seberat 2 kilogram lebih yang melilit dipinggang dan dalam sepatu yang dikenakan keduanya, “jelasnya.

(Publikasi, *Riau Pos* Jumat 18 Mei 2018)

Berdasarkan data 125 di atas, Wacana *Asal 2 Kilogram Sabu yang Diamankan Masih Diselidiki* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara meyakinkan dilaksanakan yaitu pihaknya saat ini masih melakukan pengembangan terhadap kasus tersebut. “Masih dikembangkan, kami masih melakukan penyelidikan darimana asal narkoba tersebut mereka dapatkan. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu meyakinkan.

#### 2.2.5.17 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Pria Asal Jambi Masih Ditahan*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 133

Polresta Pekanbaru masih menahan seorang yang diamankan oleh tim penjagaan disamping Mapolresta, rabu (16/5).

Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru Kopol Bimo Aryanto mengatakan bahwa penangkapan itu karena gerak-geriknya mencurigakan dan berusaha menerobos masuk ke halaman Mapolresta dari samping. “Dia berinisial G berasal dari daerah Jambi,” kata Bimo Aryanto saat diwawancarai, Jumat (18/5).

(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 19 Mei 2018)

Berdasarkan data 133 di atas, Wacana *Pria Asal Jambi Masih Ditahan* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara meyakinkan dilaksanakan

yaitu Polresta Pekanbaru masih menahan seorang yang diamankan oleh tim penjagaan disamping Mapolresta. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu meyakinkan.

#### 2.2.5.18 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Kasus Jambret dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 141

Kasus meninggalnya Yulianti Agustin warga Jalan Gunung Kidul, akibat terjatuh dan terseret sejauh 12 meter usai dijambret orang tak dikenal, Kamis (26/4) lalu, hingga pada saat ini belum ada terlihat titik terangnya. (Publikasi, *Riau Pos* Senin 21 Mei 2018)

Berdasarkan data 141 di atas, Wacana *Kasus Jambret dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara menyala-nyala (emosi) yaitu akibat terjatuh dan terseret sejauh 12 meter usai dijambret orang tak dikenal hingga pada saat ini belum ada terlihat titik terangnya. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu menyala-nyala.

#### 2.2.5.19 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 149

Kasus pembunuhan terhadap Ardhie Nur Aswan, sopir taksi daring Go-Car di Pekanbaru sempat menghebohkan publik. Kini, empat orang terdakwa



yang diduga sebagai pembunuh dituntut hukuman penjara selama 20 tahun oleh jaksa penuntut umum (JPU).

Saat mobil berhenti di pinggir jalan, terdakwa Victor yang duduk di kursi belakang korban, menjerat leher korban dengan menggunakan tali yang memang sudah dipersiapkan.

(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 22 Mei 2018)

Berdasarkan data 149 di atas, Wacana *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara meyakinkan dilaksanakan yaitu empat orang terdakwa yang diduga sebagai pembunuh dituntut hukuman penjara selama 20 tahun oleh jaksa penuntut umum (JPU). Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu meyakinkan.

#### 2.2.5.20 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 157

Betapa kagetnya, beberapa saat kemudian korban melihat sepeda motor miliknya jenis Honda Supra X dengan nomor polisi BM 4559 TX sudah tidak ada di rumah. “Dua unit *handphone* Samsung X8 dan Nokia milik korban juga sudah tidak ada, “tuturnya.

Melihat kondisi tersebut, korban yang merasa dirugikan atas peristiwa tersebut langsung keesokan harinya membuat laporan ke Mapolresta Pekanbaru. Tidak dijelaskan dari mana maling tersebut memasuki rumah korban. Hingga pada saat ini, untuk melacak keberadaan pelaku pihak kepolisian Polresta Pekanbaru masih menyelidiki.

(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 23 Mei 2018)

Berdasarkan data 157 di atas, Wacana *Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara bersemangat dilaksanakan yaitu langsung keesokan harinya membuat laporan ke Mapolresta

Pekanbaru. Tidak dijelaskan dari mana maling tersebut memasuki rumah korban. Hingga pada saat ini, untuk melacak keberadaan pelaku pihak kepolisian Polresta Pekanbaru masih menyelidiki. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu bersemangat.

#### 2.2.5.21 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 165

Dikatakan Pribadi, kronologis penangkapan para tersangka, awalnya dari informasi dari masyarakat dan pengembangan penangkapan pertama seorang tersangka narkoba berinisial BI. “Setelah dilakukan pengembangan, anggota langsung meringkus tiga orang lainnya di depan lobi hotel,” kata Pribadi.  
(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 24 Mei 2018)

Berdasarkan data 165 di atas, Wacana *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara bersemangat yaitu Setelah dilakukan pengembangan, anggota langsung meringkus tiga orang lainnya di depan lobi hotel. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu bersemangat.

#### 2.2.5.22 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Dicekik Teman hingga Pingsan, Motor*

*Dirampok*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 173

Setelah melakukan aksinya tersebut, melihat korban dalam kondisi tidak berdaya, saat itu pelaku membawa sepeda motor milik korban serta dua unit telepon genggam.

Kepada petugas korban mengaku mengalami kerugian mencapai Rp12 Juta. Belum diketahui apa motif pelaku melakukan kasus tersebut hingga pada saat ini kasusnya sedang dalam proses penyelidikan petugas. (Publikasi, *Riau Pos* Jumat 25 Mei 2018)

Berdasarkan data 173 di atas, Wacana *Dicekik Teman hingga Pingsan, Motor Dirampok* mengacu konteks cara yang dilaksanakan cara meyakinkan dilaksanakan yaitu pada saat ini kasusnya sedang dalam proses penyelidikan petugas. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu meyakinkan.

#### 2.2.5.23 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Waspada Maling*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 181

Wakapolresta Pekanbaru AKBP Edy Sumardi mengimbau masyarakat agar lebih waspada dengan keamanan rumah dan lingkungan sekitar. Ini untuk mengantisipasi peristiwa pencurian dan pemberatan (*curat*) yang mulai marak saat warga meninggalkan rumah untuk melakukan ibadah malam Ramadan.

Selain itu, pihaknya juga menyiapkan tim buru sergap (*buser*) untuk melakukan patroli rutin.

(Publikasi, *Riau Pos* Sabtu 26 Mei 2018)

Berdasarkan data 181 di atas, Wacana *Waspada Maling* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara bersemangat yaitu pihaknya juga menyiapkan tim buru sergap (*buser*) untuk melakukan patroli rutin. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu bersemangat.

#### 2.2.5.24 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan di Sakato*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 189

Hal tersebut disampaikan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Susanto melalui Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru Kompol Bimo Aryanto, bahwa hingga pada saat ini pihaknya masih melakukan penyelidikan terkait kasus tersebut.

Saat ditemukan, korban cuma pakai celana panjang warna hitam, sementara ditubuh korban terdapat beberapa tusukan hingga korban mengeluarkan darah segar.

(Publikasi, *Riau Pos* Senin 28 Mei 2018)

Berdasarkan data 189 di atas, Wacana *Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan di Sakato* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara menyala-nyala yaitu saat ditemukan, korban cuma pakai celana panjang warna hitam, sementara ditubuh korban terdapat beberapa tusukan hingga korban mengeluarkan darah segar. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu menyala-nyala.

2.2.5.25 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Autopsi, Lima Tusukan Merenggut*

*Nyawa Korban*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada

kutipan berikut:

Data 197

Sementara itu, terkait dengan kasus tersebut, satuan Reserse Kriminal Polresta Pekanbaru serta tim Opsnal Mapolsek Tampan sampai saat telah meminta keterangan lima orang saksi.

Sebelumnya, pertama kali melihat jasad korban adalah Jhon Riko (24) anak angkat korban, saat itu Ahmad Sharwan ditemukan terbujur kaku di dalam rumah dengan kondisi berlumuran darah.

(Publikasi, *Riau Pos* Selasa 29 Mei 2018)



Berdasarkan data 197 di atas, Wacana *Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara bersemangat dilaksanakan yaitu satuan Reserse Kriminal Polresta Pekanbaru serta tim Opsnal Mapolsek Tampan sampai saat telah meminta keterangan lima orang saksi. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu bersemangat.

#### 2.2.5.26 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Protes Di lempari Mercon, Langsung Dikeroyok*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 205

Tak terima dengan peristiwa tersebut, saat itu korban langsung melaporkan kasus tersebut ke Polresta Pekanbaru, dan berharap pelaku dapat dihukum dengan hukuman yang setimpal.  
(Publikasi, *Riau Pos* Rabu 30 Mei 2018)

Berdasarkan data 205 di atas, Wacana *Protes Di lempari Mercon, Langsung Dikeroyok* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara bersemangat yaitu korban langsung melaporkan kasus tersebut ke Polresta Pekanbaru, dan berharap pelaku dapat dihukum dengan hukuman yang setimpal. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu bersemangat.

#### 2.2.5.27 Konteks Cara (*key*) dalam Wacana *Spesialis Pencuri Laptop Diringkus*

Konteks wacana tulis, diantaranya Cara (*key*). Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 213

Setelah mendapatkan informasi tersebut, saat itu tim Opsnal Polsek Senapelan langsung melakukan penyelidikan dan meminta keterangan sejumlah keterangan saksi.

(Publikasi, *Riau Pos* Kamis 31 Mei 2018)

Berdasarkan data 213 di atas, Wacana *Spesialis Pencuri Laptop Diringkus* mengacu konteks cara yang dilaksanakan dengan cara bersemangat yaitu saat itu tim Opsnal Polsek Senapelan langsung melakukan penyelidikan dan meminta keterangan sejumlah keterangan saksi. Hal ini terbukti dengan cara mengacu pada semangat melaksanakan percakapan yang disampaikan di atas yaitu bersemangat.

#### 2.2.6 Analisis Konteks Wacana Sarana (*instrument*) dalam Wacana Tulis Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian *Riau Pos*

Konteks berupa sarana (*instrument*) dalam wacana (1) *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban*, (2) *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk*, (3) *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga*, (4) *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicidaduk Di Kediannya*, (5) *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali*, (6) *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang*, (7) *Paman Tega Perkosa Ponakan*, (8) *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga*, (9) *Dicidaduk Saat Duduk Di Warung*, (10) *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib*, (11) *Digrebek Saat Pesta Narkoba*, (12) *Sedang Merekap, Bandar Togel Dicidaduk*, (13) *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk*, (14) *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas*, (15) *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Dikembangkan*, (16) *Asal 2 Kilogram Sabu Yang Diamankan Masih Diselidiki*, (17) *Pria Asal Jambi Masih Ditahan*, (18) *Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap*.

Selanjutnya, (19) *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara*, (20) *Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur*, (21) *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk*, (22)

*Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok, (23) Waspada Maling, (24) Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Di Sakato, (25) Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban, (26) Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok dan (27) Spesialis Pencuri Laptop diringkus menggunakan bahasa tulis yang dituangkan ke dalam Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian Riau Pos. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hymes (Fatimah, 2012:26) “Sarana mengacu pada apakah pemakaian bahasa dilaksanakan secara lisan atau tulisan, dan mengacu pula pada variasi bahasa yang digunakan”.*

#### 2.2.7 Analisis Konteks Wacana Norma (*norms*) dalam Wacana Tulis Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian Riau Pos

Konteks berupa norma (*norms*) dalam wacana (1) *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban*, (2) *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk*, (3) *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga*, (4) *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicidaduk Di Kediannya*, (5) *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali*, (6) *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang*, (7) *Paman Tega Perkosa Ponakan*, (8) *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga*, (9) *Dicidaduk Saat Duduk Di Warung*, (10) *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib*, (11) *Digrebek Saat Pesta Narkoba*, (12) *Sedang Merekap, Bandar Togel Dicidaduk*, (13) *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat Dibekuk*, (14) *Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas*, (15) *Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Dikembangkan*, (16) *Asal 2 Kilogram Sabu Yang Diamankan Masih Diselidiki*, (17) *Pria Asal Jambi Masih Ditahan*, (18) *Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap*.

Selanjutnya, (19) *Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara*, (20) *Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur*, (21) *Tiga Pengedar Sabu Dibekuk*, (22) *Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok*, (23) *Waspada Maling*, (24) *Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Di Sakato*, (25) *Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban*, (26) *Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok* dan (27) *Spesialis Pencuri Laptop diringkus* menggunakan norma “kuliah” cenderung satu arah meskipun diberikan pertanyaan oleh wartawan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hymes (Fatimah, 2012:26) “Norma mengacu pada perilaku peserta percakapan”. Misalnya “diskusi” yang cenderung dua arah, setiap peserta memberikan tanggapan (argumentasi) sedangkan “kuliah” cenderung satu arah, meskipun diberikan kesempatan bertanya.

#### 2.2.8 Analisis Konteks Wacana Jenis (*genre*) dalam Wacana Tulis Rubrik Metro Kriminal Surat Kabar Harian *Riau Pos*

Konteks berupa jenis (*genre*) dalam wacana (1) *Perampok Ancam Tembak Kepala Korban*, (2) *Cabuli Pelajar 9 Tahun, Pengangguran Dicidaduk*, (3) *Aksi Jambret Semakin Meresahkan Warga*, (4) *Kakek Cabuli Bocah 7 Tahun Dicidaduk Di Kediannya*, (5) *Tega, Ayah Tiri Cabuli Anak 10 Kali*, (6) *Ritel Kembali Jadi Sasaran Maling, Rp40 Juta Melayang*, (7) *Paman Tega Perkosa Ponakan*, (8) *Pemuda Tega Cabuli Anak Tetangga*, (9) *Dicidaduk Saat Duduk Di Warung*, (10) *Ditipu Rekan Bisnis Uang Belasan Juta Raib*, (11) *Digrebek Saat Pesta Narkoba*, (12) *Sedang Merekap, Bandar Togel Dicidaduk*, (13) *9 Kali Beraksi, Pelaku Curat*



*Dibekuk, (14) Sakit Hati, Gorok Teman Hingga Tewas, (15) Tangkapan 3 Kilogram Sabu Masih Dikembangkan.*

Selanjutnya, *(16) Asal 2 Kilogram Sabu Yang Diamankan Masih Diselidiki, (17) Pria Asal Jambi Masih Ditahan, (18) Kasus Jambret Dengan Korban Jiwa Belum Tertangkap, (19) Empat Terdakwa Dituntut 20 Tahun Penjara, (20) Rumah Polisi Dibongkar Maling Jelang Sahur, (21) Tiga Pengedar Sabu Dibekuk, (22) Dicekik Teman Hingga Pingsan, Motor Dirampok, (23) Waspada Maling, (24) Periksa Lima Saksi Usut Pembunuhan Di Sakato, (25) Autopsi, Lima Tusukan Merenggut Nyawa Korban, (26) Protes Dilempari Mercon, Langsung Dikeroyok dan (27) Spesialis Pencuri Laptop Diringkus* mengacu pada kategori Surat Kabar *Harian Riau Pos* Rubrik Metro Kriminal. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hymes (Fatimah, 2012: 26) “Jenis mengacu pada kategori, seperti sajak, teka-teki, kuliah dan doa.

### 2.3 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan penafsiran terhadap deskripsi data dan analisis data. Berdasarkan deskripsi data dan penganalisisan data yang penulis teliti wacana tulis dalam rubrik metro kriminal Surat Kabar *Harian Riau Pos* tanggal 1-31 Mei 2018 penulis menemukan 8 unsur konteks wacana yang ada di dalamnya. Konteks wacana dalam rubrik metro kriminal Surat Kabar *Harian Riau Pos* ini telah ditemukan 8 unsur konteks wacana yaitu latar (*setting* dan *scene*), peserta (*participants*), hasil (*ends*), amanat (*message*), cara (*key*), sarana (*instrument*), norma (*norms*), dan jenis (*genre*).

Dalam rubrik metro kriminal Surat Kabar Harian *Riau Pos* unsur konteks wacana yang muncul paling banyak penulis temukan yaitu konteks wacana peserta (*participants*) karena pada dasarnya di dalam rubrik metro kriminal ini setiap peristiwa melibatkan peserta yang berjumlah banyak pada masing-masing wacana. Sedangkan konteks wacana yang paling sedikit penulis temukan yaitu konteks wacana amanat (*message*), karena pada rubrik metro kriminal dilihat dari keseluruhan wacana hanya memberikan amanat/pesan kepada masyarakat Riau agar lebih berhati-hati terhadap lingkungan sekitar.

Kemudian penulis temukan unsur konteks wacana yang sering muncul yaitu konteks wacana latar (*setting* dan *scene*) dan hasil (*ends*), karena pada hakikatnya disetiap wacana metro kriminal ini mempunyai hasil yang bertujuan untuk memberikan informasi kejadian kriminal (kejahatan) serta tempat dan waktu peristiwa kejadiannya. Selain itu, penulis juga menemukan unsur konteks wacana yang paling sedikit ditemui yaitu konteks wacana cara (*key*), sarana (*instrument*), norma (*norms*), jenis (*genre*). Konteks wacana cara (*key*) dalam rubrik metro kriminal ini yang sedikit muncul yakni cara menyala-nyala untuk melakukan perbuatan kriminalnya karena selain cara menyala-nyala ini selebihnya menggunakan cara meyakinkan, bersemangat, dan menegangkan. Kemudian untuk konteks wacana sarana (*instrument*) dan jenis (*genre*) ini juga hanya satu macam sarana dan satu jenis dari keseluruhan rubrik metro kriminal yang penulis temukan, karena masing-masing sarana dan jenis memiliki satu dari keseluruhan wacana. Selanjutnya konteks wacana norma (*norms*) juga sering muncul dari setiap masing-masing rubrik metro kriminal surat kabar harian *Riau Pos*.